



refleksi **outlook**

2018 **2019**

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

Jakarta, 17 Desember 2018

refleksi 2018

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

PDB perikanan

Pertumbuhan (%) & Economic Size (Rp Triliun)

(Berdasarkan Harga Konstan)

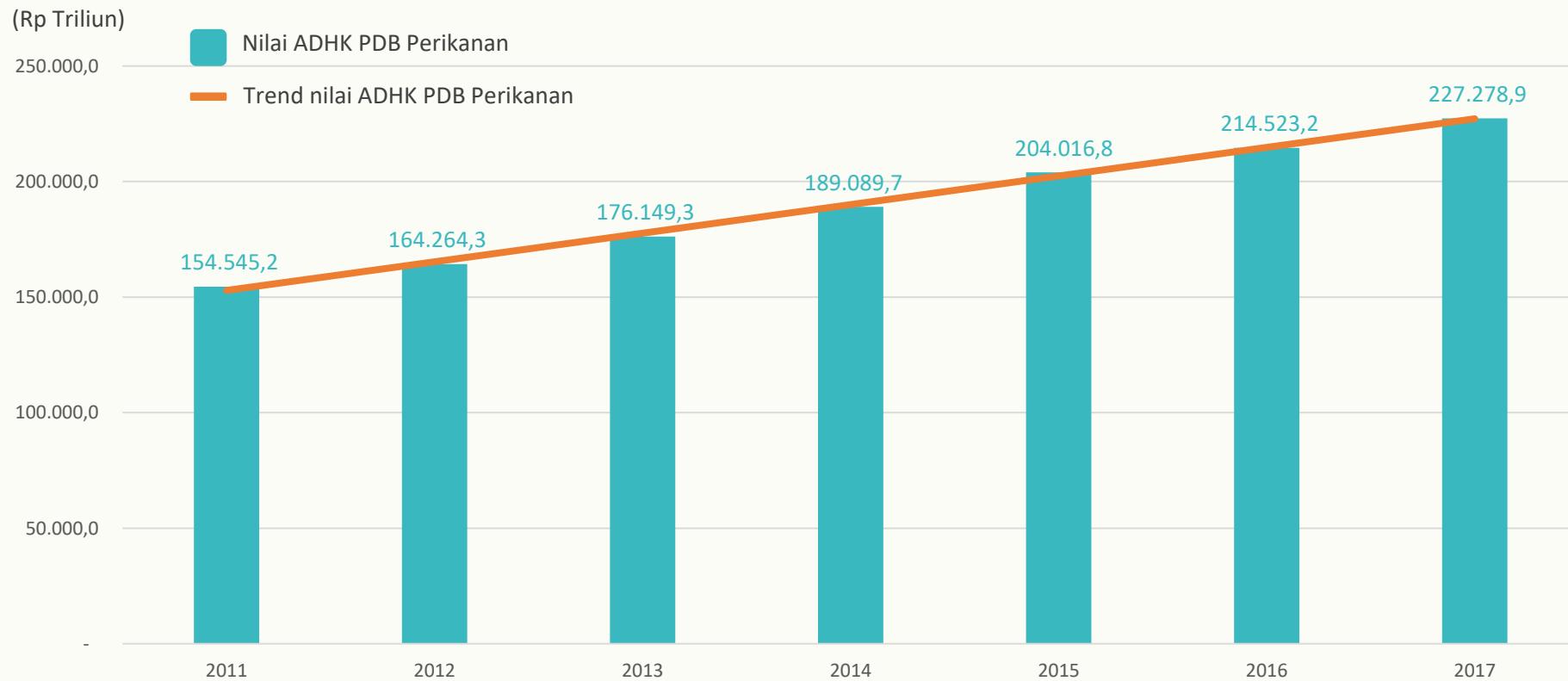
Quarter-quarter :

Meskipun terjadi perlambatan pertumbuhan PDB Perikanan dari TW IIII 2017 (6,85%) ke TW III 2018 (3,71%), namun Nilai PDB Perikanan mengalami kenaikan dari **Rp57,84 triliun** pada TW III 2017 menjadi **Rp59,98 triliun** pada TW III 2018



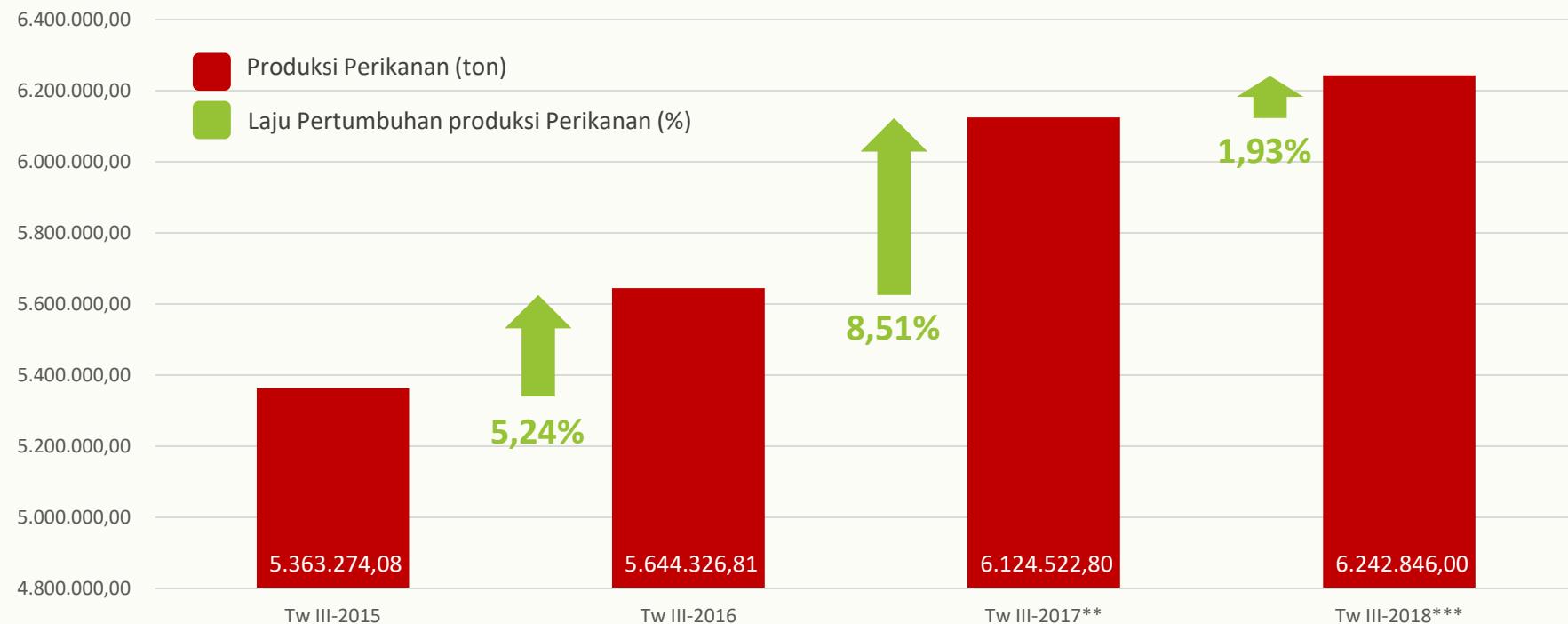
trend nilai PDB perikanan

(Berdasarkan Harga Konstan)



pertumbuhan produksi perikanan

Triwulan III 2015 - 2018



Sumber: KKP

Pertumbuhan PDB perikanan

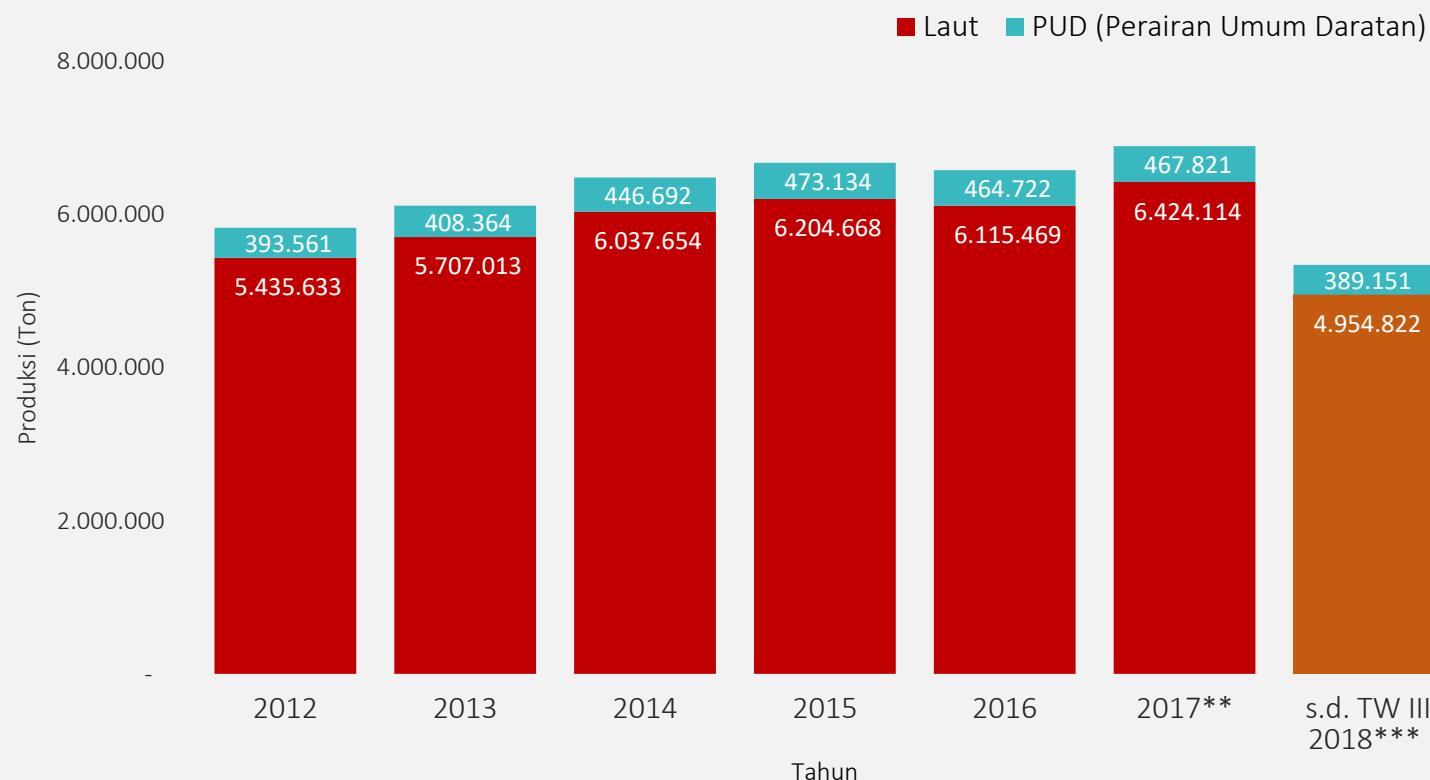
Triwulan III 2015 - 2018



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2018

produksi perikanan tangkap

Produksi Perikanan Tangkap terus mengalami peningkatan, terutama dari perikanan laut

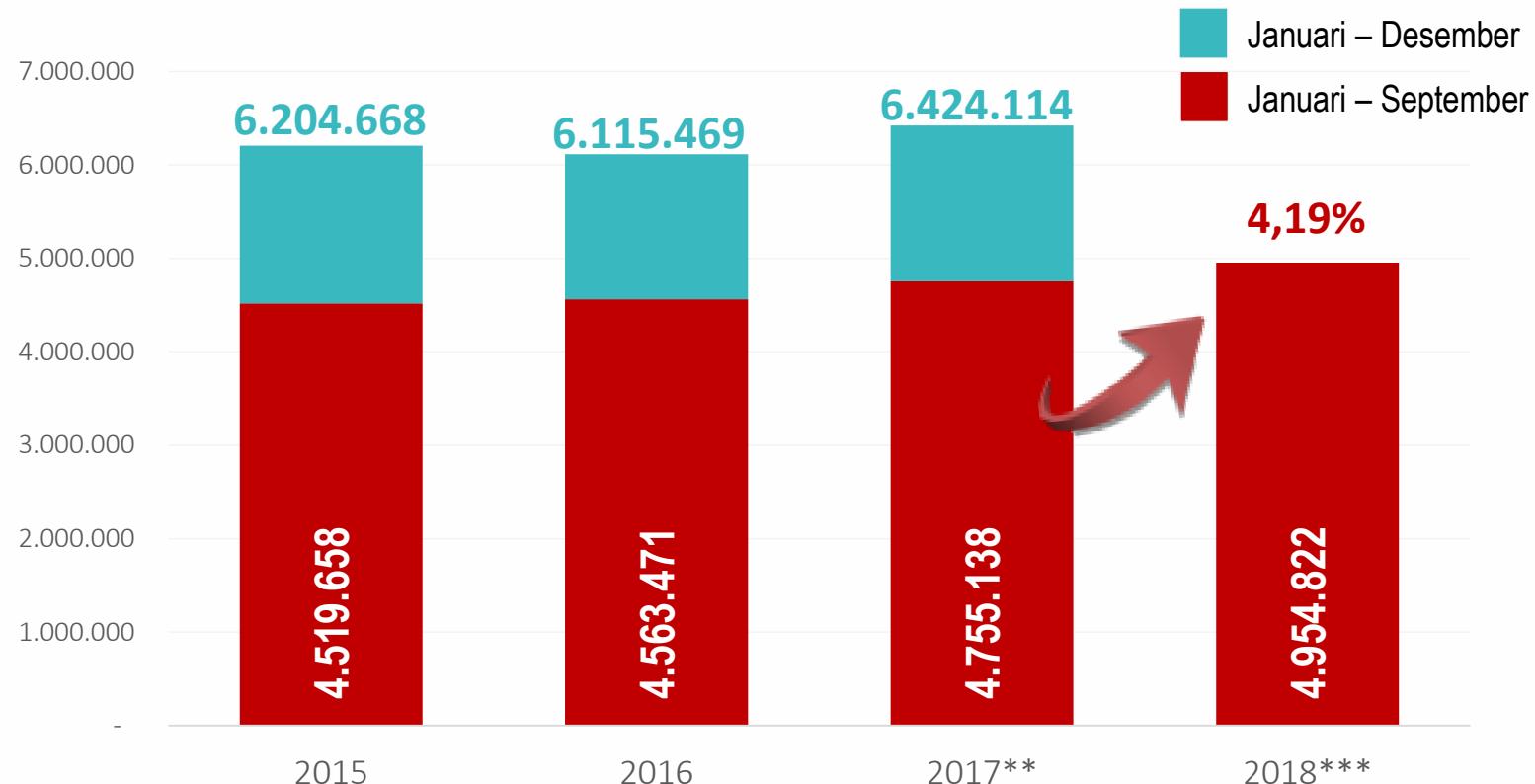


**): Angka Sangat Sangat Sementara, sumber: Aplikasi Satu Data

***): Angka Estimasi hingga Triwulan III-2018

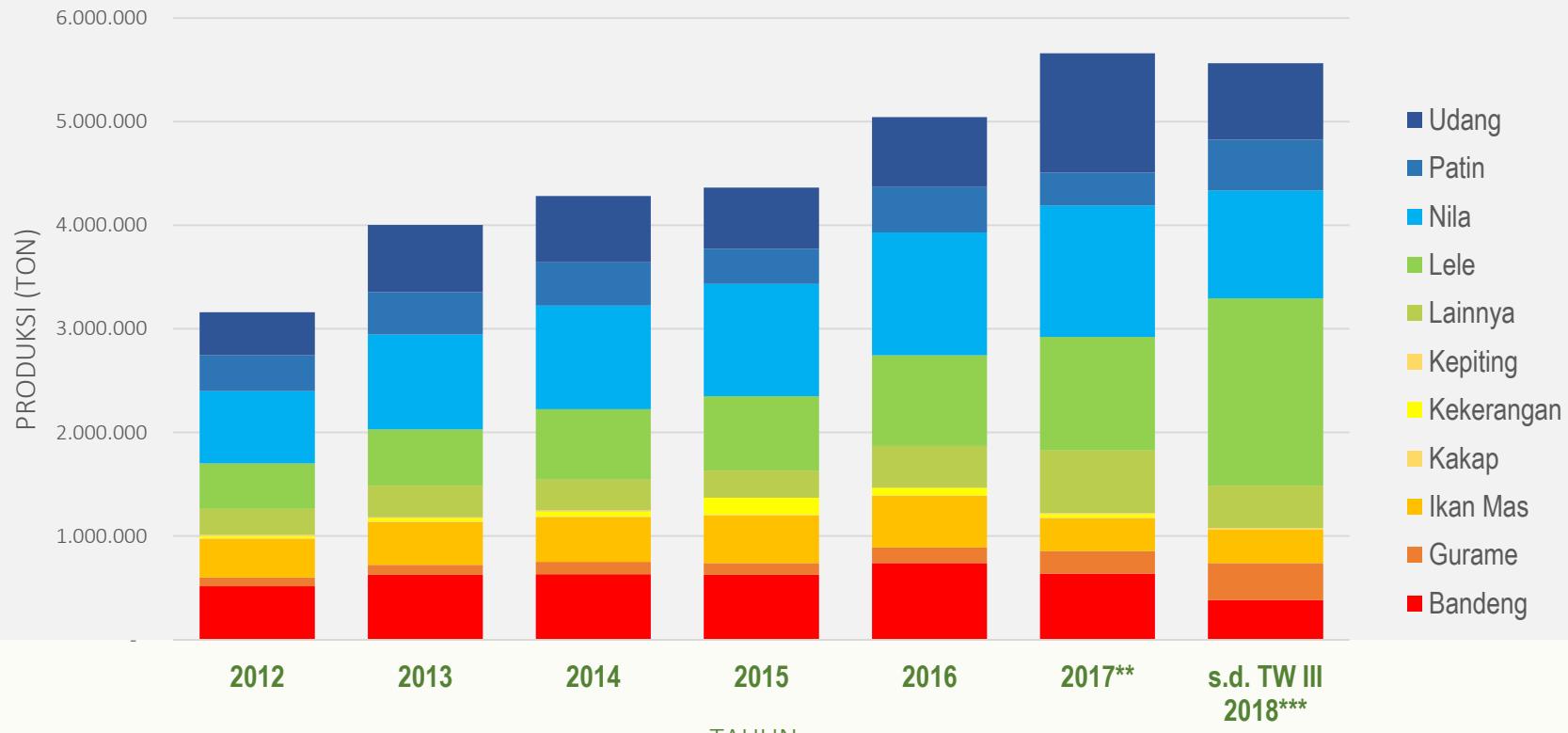
produksi perikanan tangkap di laut

Produksi Perikanan Tangkap di Laut, pada Januari – September 2018 mengalami pertumbuhan sebesar **4,19%** dibandingkan Januari – September 2017



produksi perikanan budidaya (tanpa rumput laut)

Produksi Perikanan Budidaya berasal dari ikan/udang terus menunjukkan peningkatan, yang didominasi oleh budidaya ikan air tawar

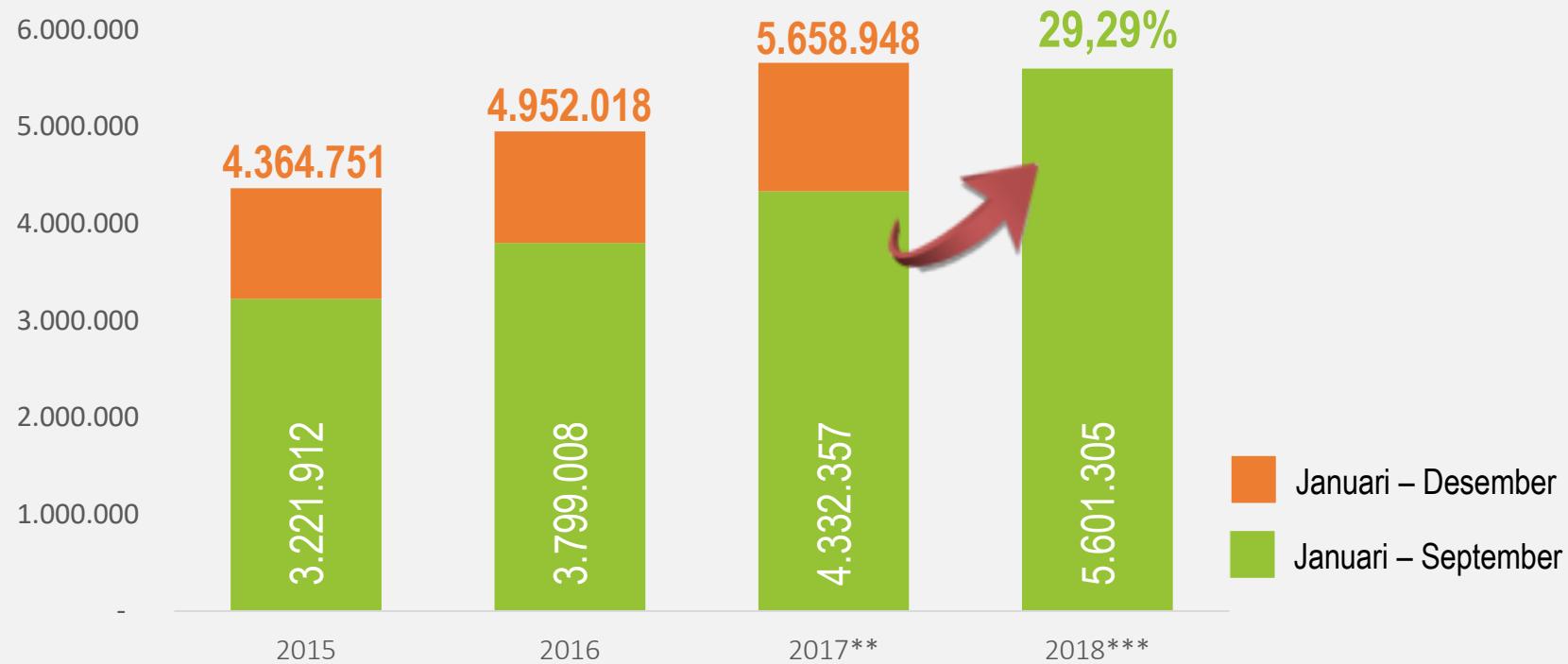


**): Angka Sangat Sangat Sementara, sumber: Aplikasi Satu Data

***): Angka Estimasi hingga Triwulan III-2018

produksi perikanan budidaya (tanpa rumput laut)

Produksi Ikan/Udang hasil Budidaya terus mengalami peningkatan, pada Januari – September 2018 mengalami pertumbuhan sebesar **29,29%** dibandingkan Januari – September 2017

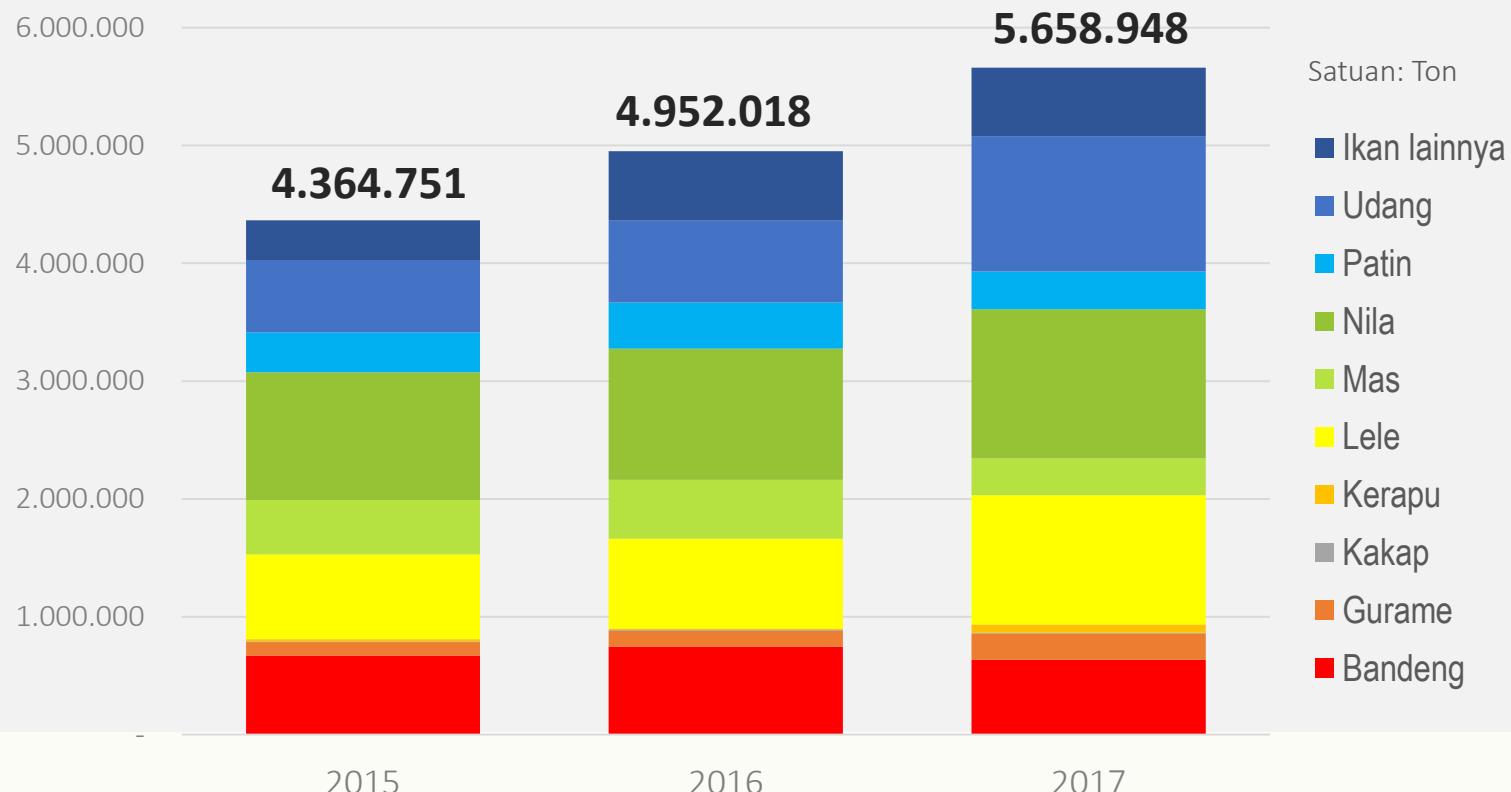


**): Angka Sangat Sangat Sementara, sumber: Aplikasi Satu Data

***): Angka Estimasi hingga Triwulan III-2018

produksi perikanan budidaya (tanpa rumput laut)

Produksi Perikanan Budidaya berasal dari ikan/udang terus menunjukkan peningkatan, yang didominasi oleh budidaya ikan air tawar seperti Lele, Gurame, Patin, Nila



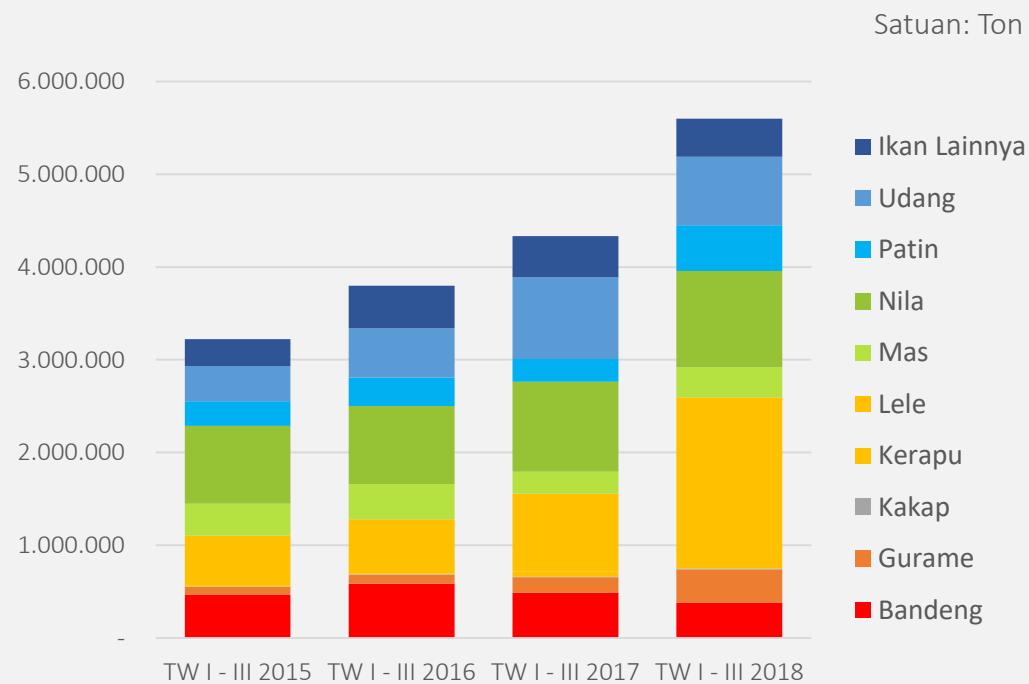
**): Angka Sangat Sangat Sementara, sumber: Satu Data KKP

***): Angka Estimasi hingga Triwulan III-2018

produksi perikanan budidaya (tanpa rumput laut)

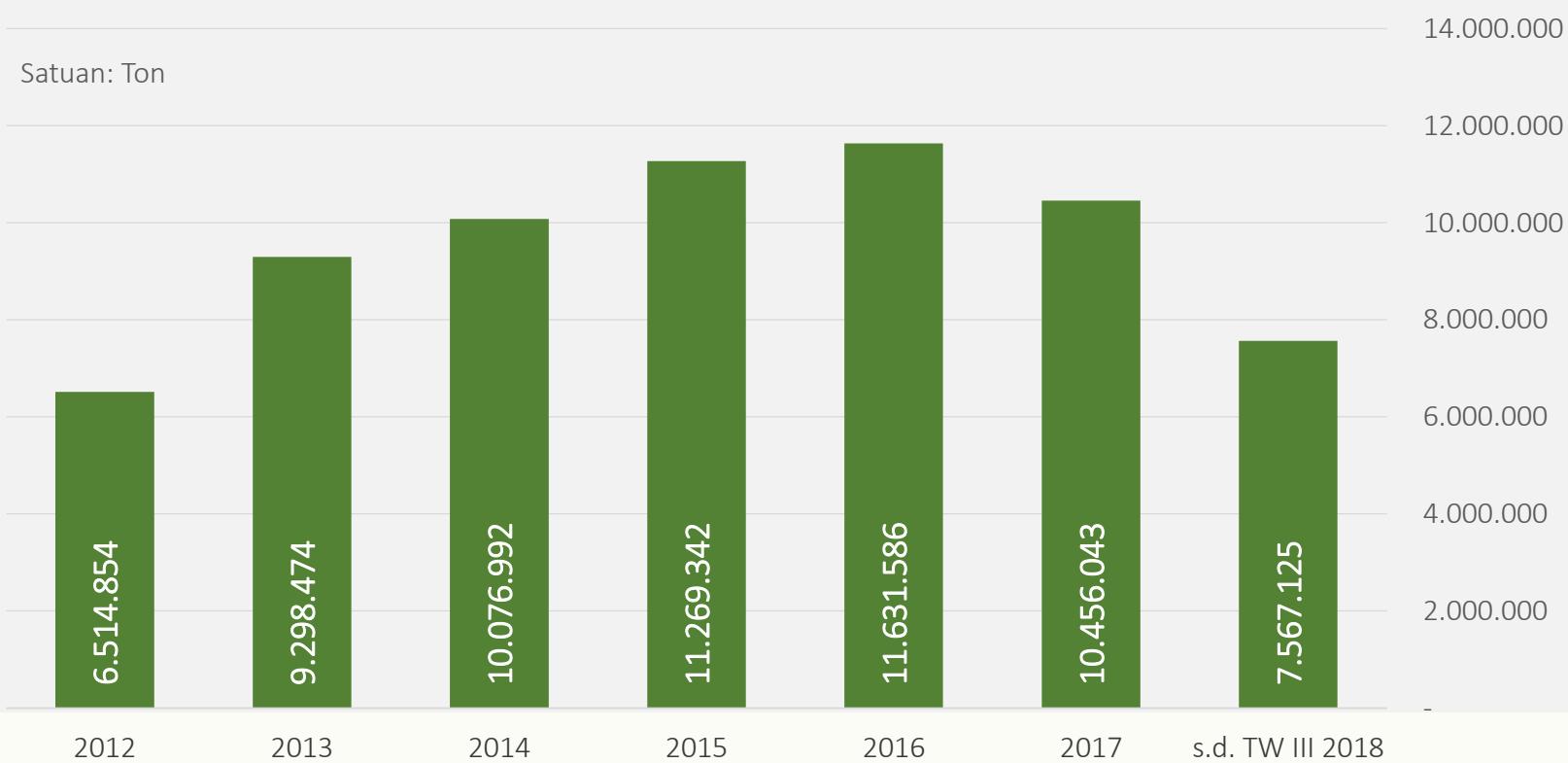
TW I – III 2015 –2018

- Pertumbuhan rata-rata produksi ikan budidaya TW I – III Tahun 2015 – 2018, komoditas tertinggi: **Gurame 68,15%, Lele 56,32%, Patin 31,76%, Udang 30,02%, Nila 7,62 %**
- Produksi Ikan TW I-III Tahun 2017 – 2018:
 - ✓ Ikan Lele naik dari 841,75 ribu ton menjadi 1,81 juta ton (114,82%)
 - ✓ Ikan Gurame naik dari 169 ribu ton menjadi 356,53 ribu ton (110,88%)
 - ✓ Ikan Patin naik dari 245,75 ribu ton menjadi 492 ribu ton (100,23)
 - ✓ Kegiatan Bioflok mampu menaikan produksi ikan lele.



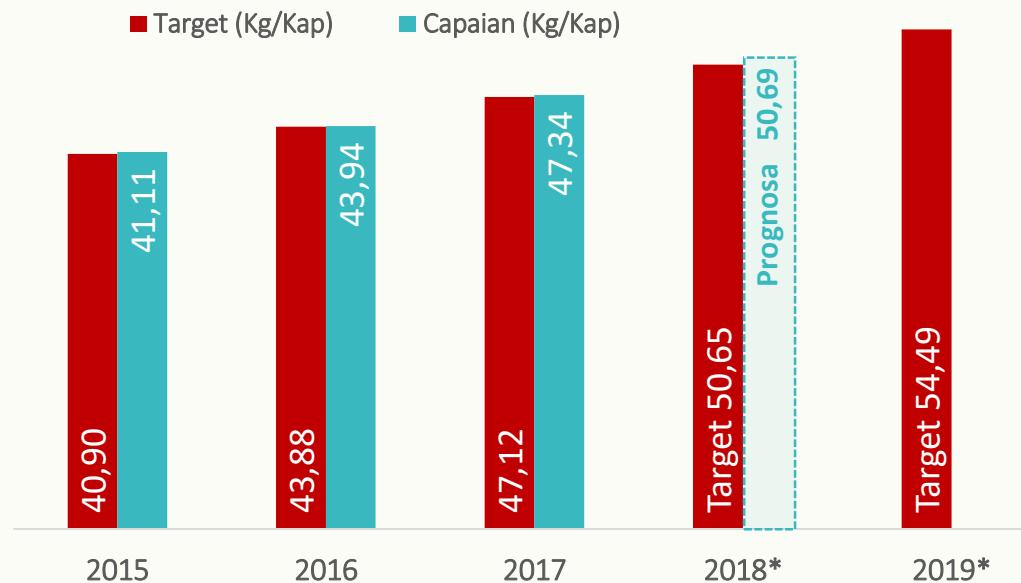
produksi perikanan budidaya rumput laut

Produksi Perikanan Budidaya berasal dari rumput laut mengalami penurunan karena di beberapa sentra rumput laut banyak budidaya rumput laut yang rusak terkena lumut dan *ice ice* akibat pengaruh cuaca



angka konsumsi ikan

Prognosa capaian konsumsi ikan tahun 2018 adalah 50,69 kg/kapita, sedikit lebih tinggi dari target 50,65 kg/kapita



Sumber : Badan Pusat Statistik, 2018

* Angka target 2018-2019, Ditjen PDS

ekspor hasil perikanan

tahun 2014–2018 (s.d. Okt 2018)

volume (ribu ton)



nilai (juta USD)



Sumber: BPS diolah Ditjen PDS-KKP

* Angka sementara Jan-Okt 2018

Terdiri dari 480 produk perikanan kode HS 2017 (tidak termasuk pellet HS 230110)

ekspor-impor- neraca hasil perikanan

tahun 2014–2018 (s.d. Okt 2018)

Sumber: BPS diolah Ditjen PDS-KKP

* Angka sementara Jan-Okt 2018

Terdiri dari 480 produk perikanan kode HS 2017 (tidak termasuk pellet HS 230110)

nilai 2014-2018 (USD miliar)

■ Ekspor ■ Impor ■ Neraca



nilai periode jan-okt 2014-2018 YoY (USD miliar)

■ Ekspor ■ Impor ■ Neraca



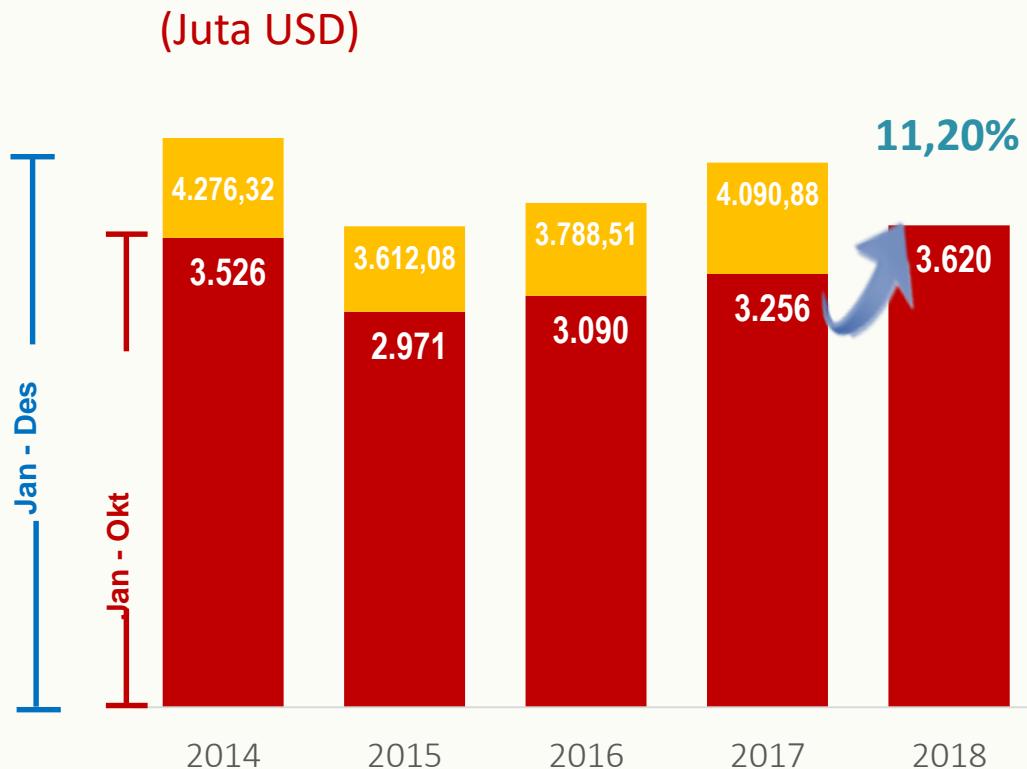
neraca perdagangan hasil perikanan

tahun 2014–2018 (s.d. Okt 2018)

Sumber: BPS diolah Ditjen PDS-KKP

* Angka sementara Jan-Okt 2018

Terdiri dari 480 produk perikanan kode HS 2017 (tidak termasuk pellet HS 230110)



ekspor komoditas utama

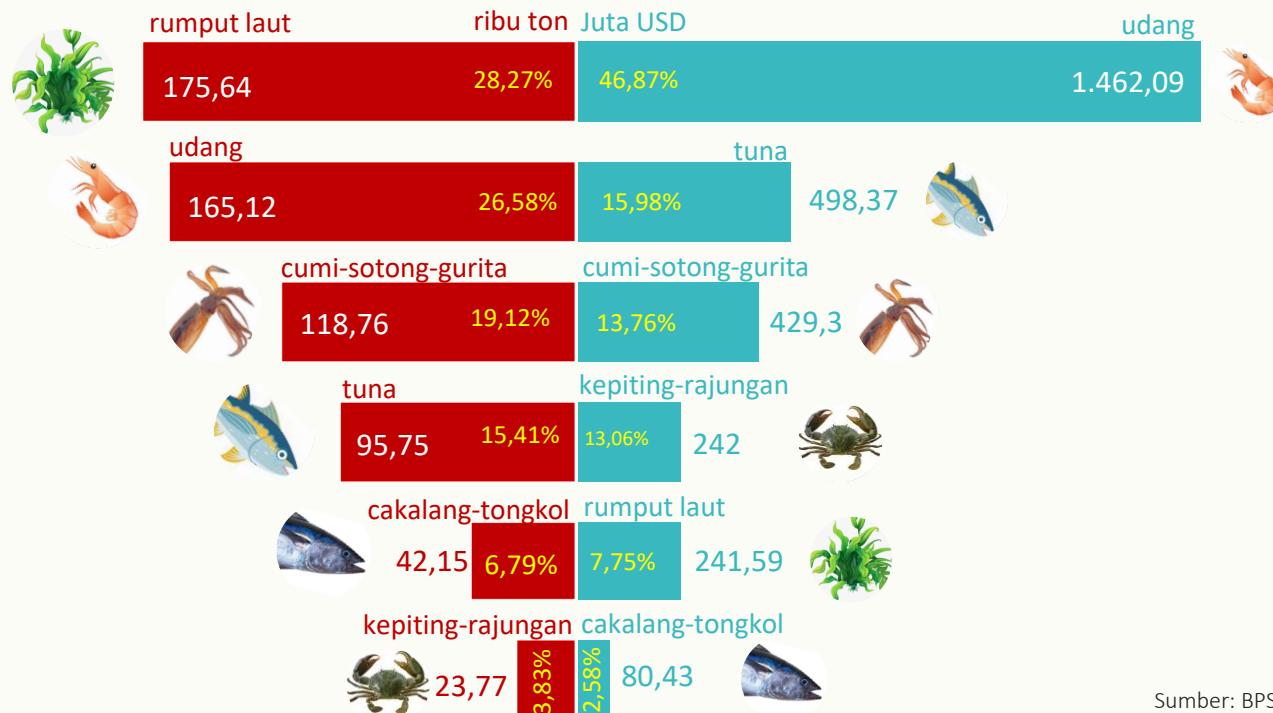
Januari-Okttober 2018

621,20 ribu ton

volume

nilai

USD 3,12 miliar



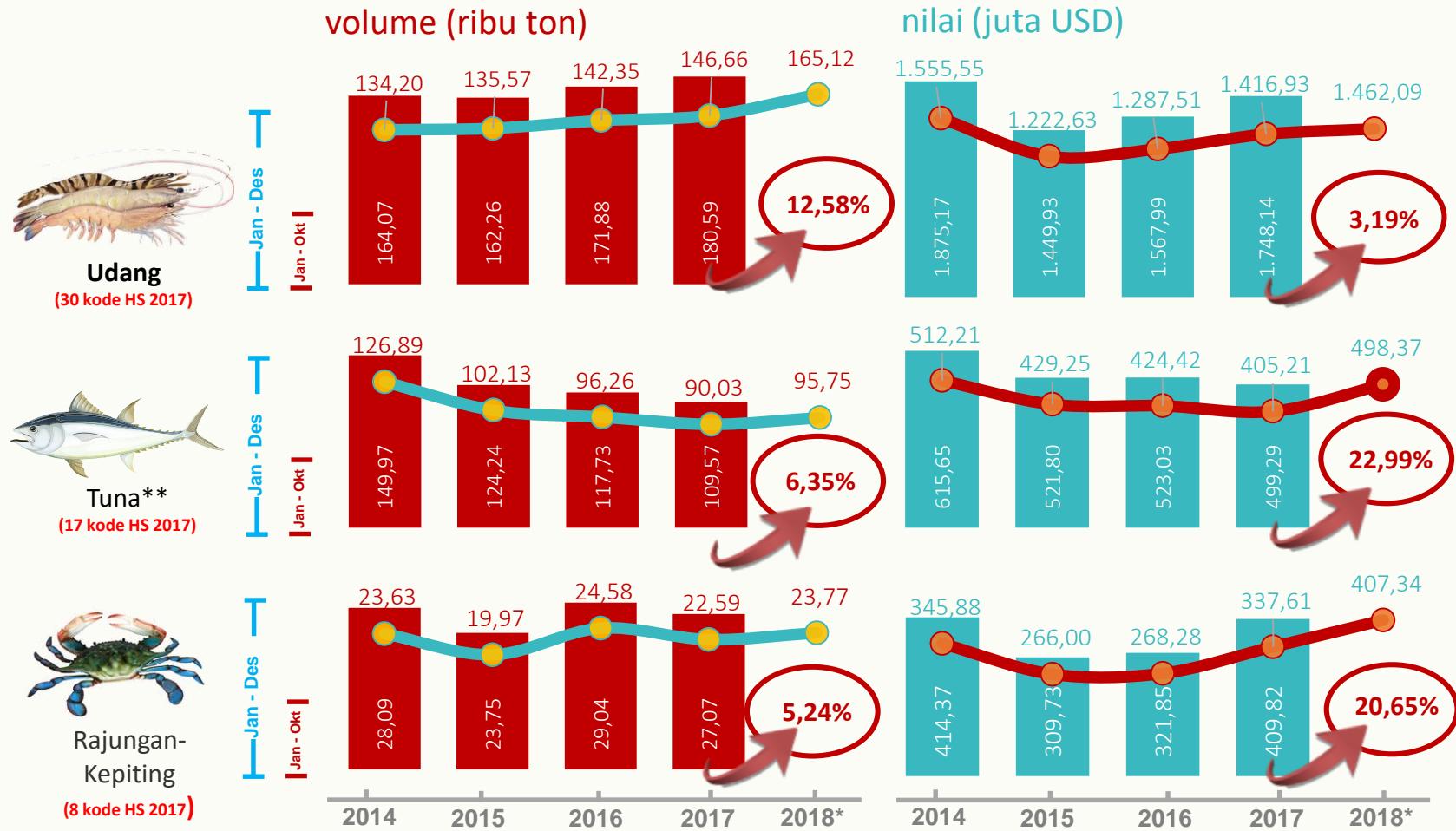
Sumber: BPS diolah Ditjen PDS-KKP

* Angka sementara Jan-Okt 2018

Terdiri dari 480 produk perikanan kode HS 2017

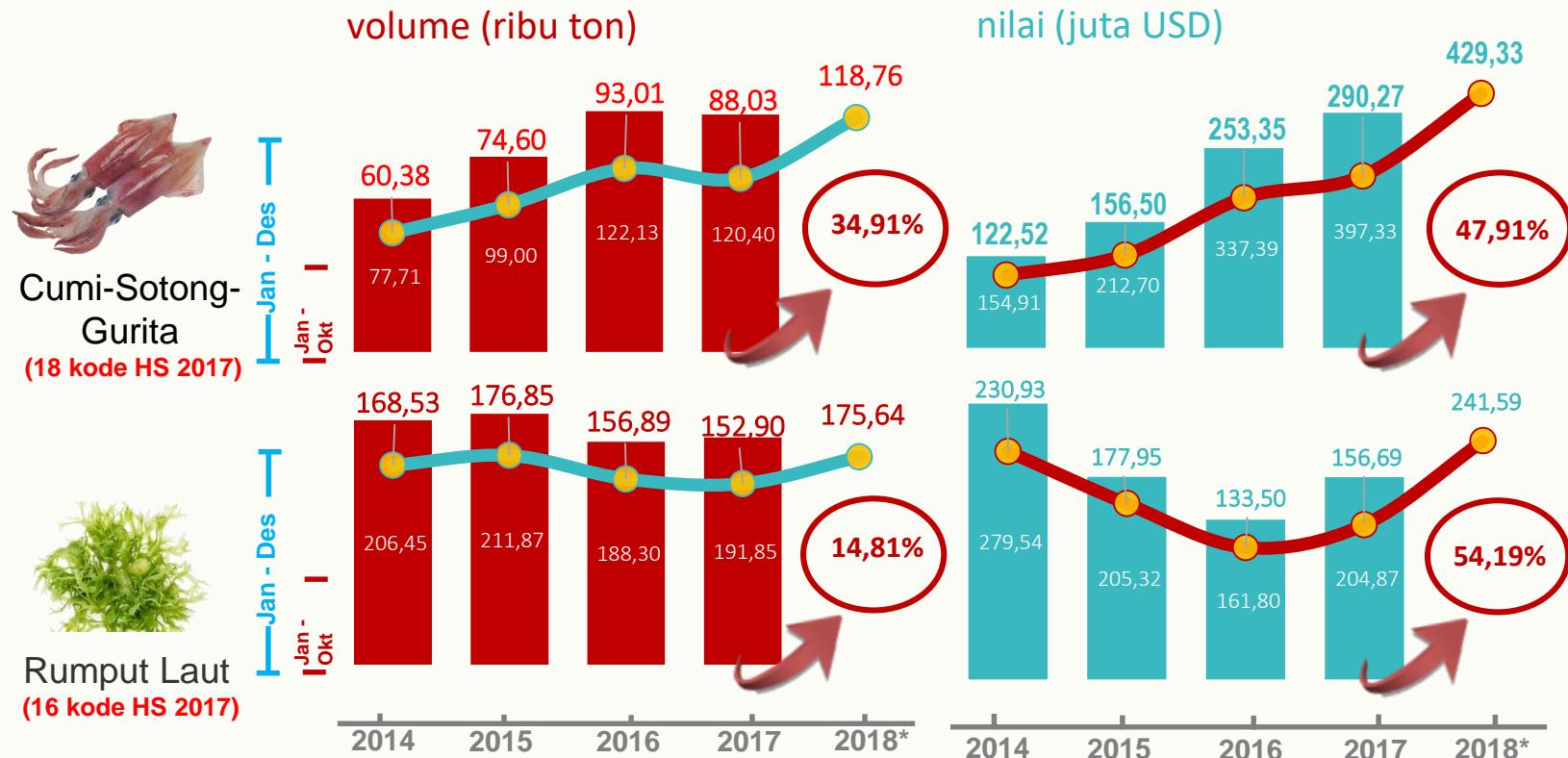
ekspor menurut komoditas utama

tahun 2014-2018



ekspor menurut komoditas utama

tahun 2014-2018



Sumber: BPS diolah Ditjen PDS-KKP
 * Angka sementara Jan-Okt 2018
 ** tidak termasuk cakalang dan tongkol

negara tujuan utama komoditas utama

januari - oktober tahun 2018



UDANG
(USD 1,34 MILIAR)



69,86%
USA



20,76%
Jepang



5,09%
UE



2,40%
ASEAN



1,89%
China



TUNA
(USD 429,41 Juta)



34,74%
USA



19,90%
Jepang



16,87%
ASEAN



16,59%
UE



11,88%
Timur
Tengah



RAJUNGAN-KEPITING
(USD 392,11 Juta)



78,45%
USA



7,79%
Jepang



6,58%
China



4,94%
ASEAN



2,24%
UE



CUMI-SOTONG-GURITA
(USD 385,54 Juta)



42,72%
China



21,94%
ASEAN



20,58%
UE



8,04%
Taiwan



6,72%
USA



RUMPUT LAUT
(USD 215,28 Juta)



73,46%
China



10,59%
UE



6,69%
USA



5,00%
Korsel



4,30%
Jepang

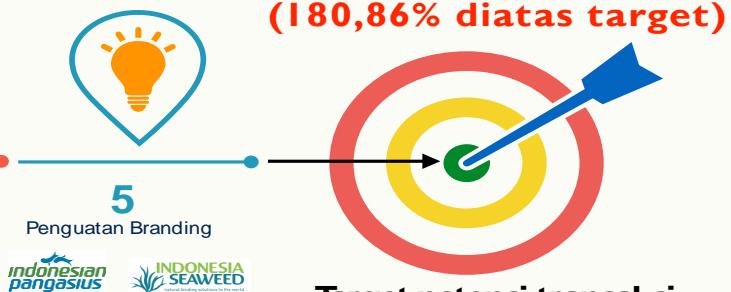
PROMOSI PADA PAMERAN INTERNASIONAL, 2018



KEGIATAN PENDUKUNG

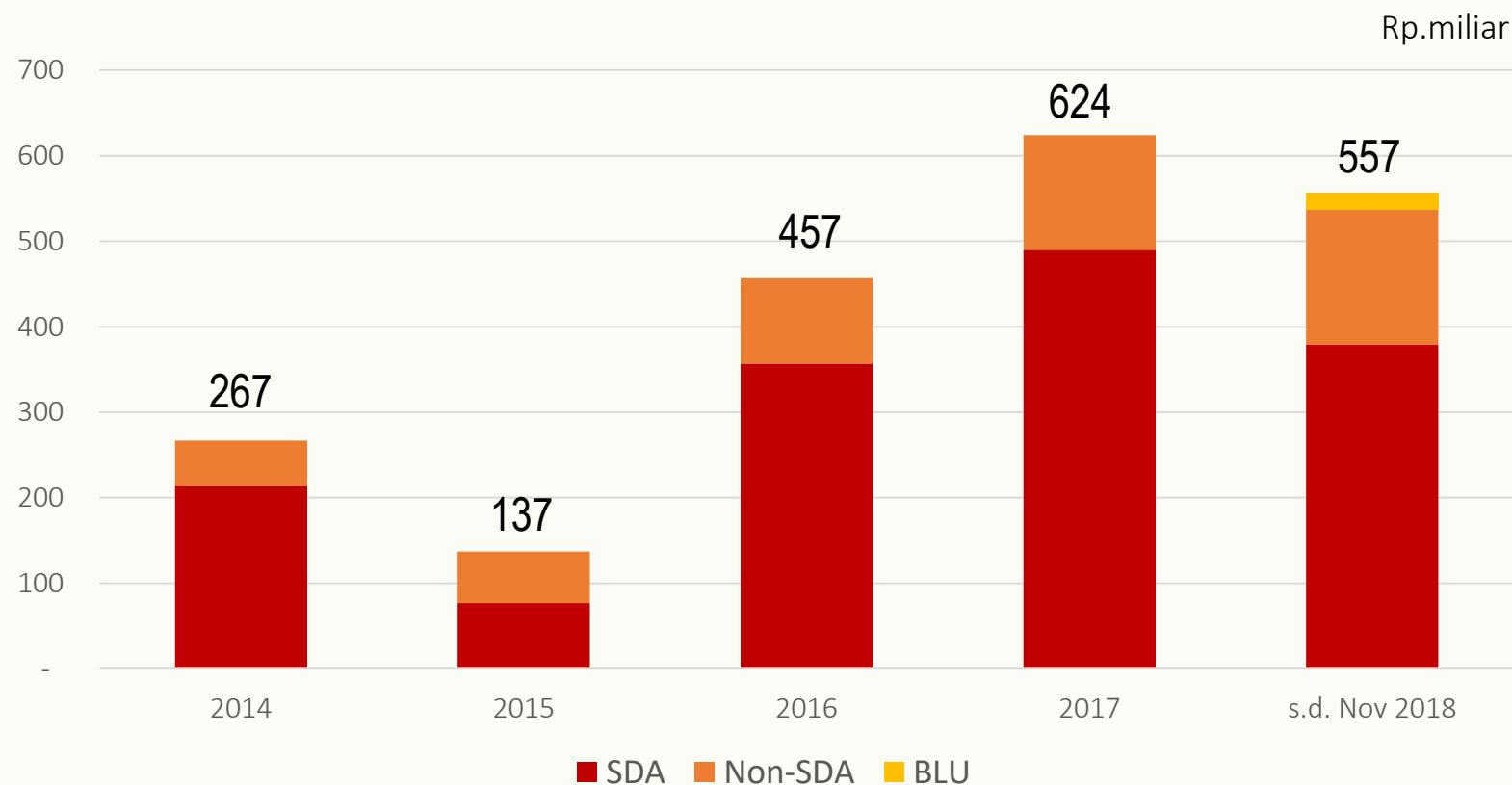
-  1 Business Matching pada saat pameran
-  2 Penguatan Marcomm melalui Smartfish Program
-  3 Penguatan kapasitas BSO melalui program SIPPO

Kerja sama promosi dengan Kemlu, KBRI, KJRI, ITPC & Asosiasi

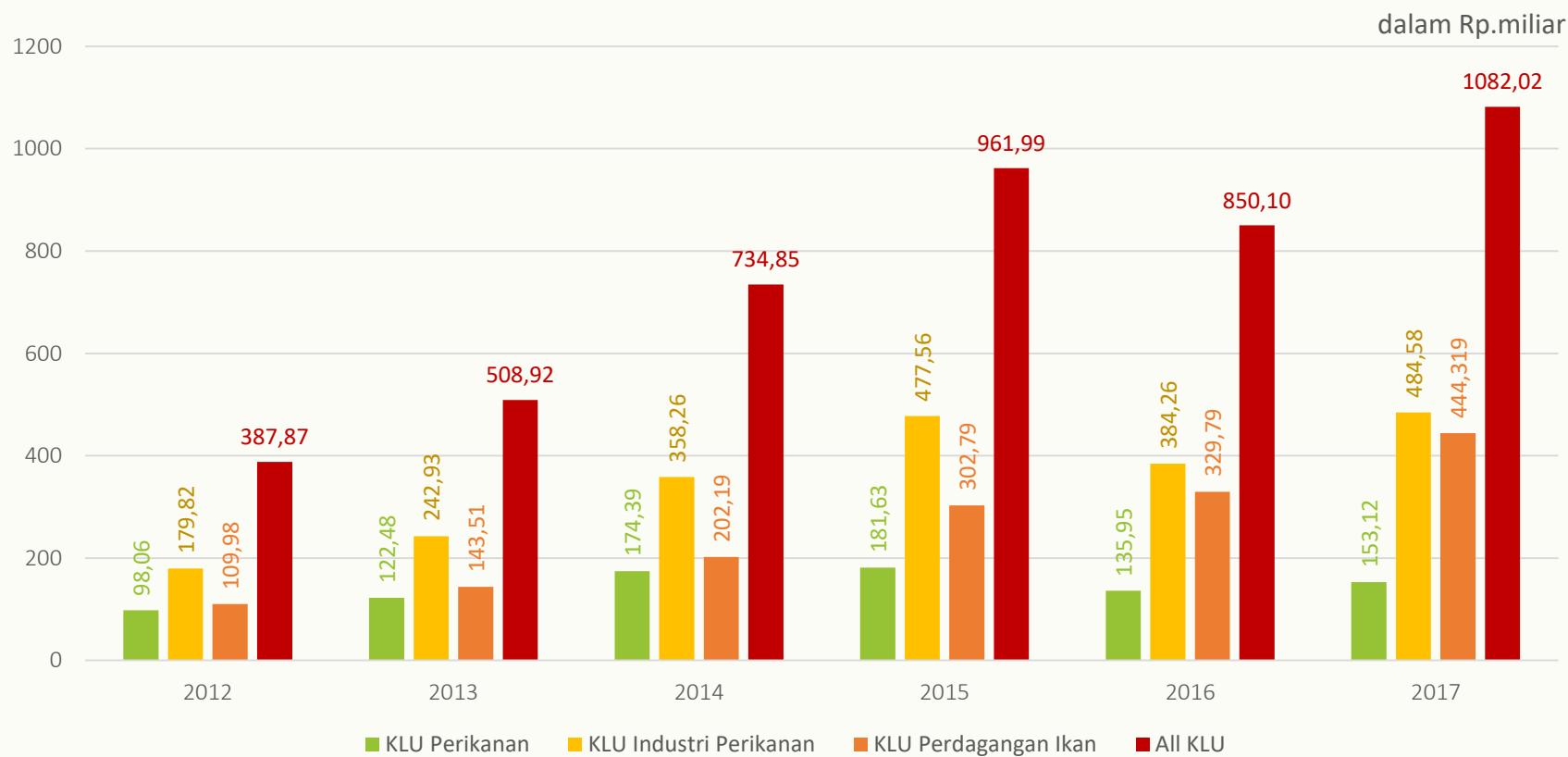


peningkatan PNBP perikanan

tahun 2018 = data s.d. November 2018



penerimaan pajak sektor perikanan



Sumber: Kementerian Keuangan

realisasi investasi

Kelautan dan perikanan triwulan 3 - 2018

sumber pembiayaan

PMA
PMDN
KREDIT INVESTASI

bidang usaha

BUDIDAYA
JASA PERIKANAN
PENANGKAPAN
PENGOLAHAN
PERDAGANGAN

provinsi tujuan

negara asal

	2015	2016	2017	2018 TW III		
	Rp Triliun				y.o.y (Jan-Sept)	
3.6	5.1	4.8	3.4		2015-2018 15%	2017-2018 -15%
Proporsi						
29%	28%	34%	32%		16%	-20%
18%	28%	21%	10%		30%	-63%
53%	44%	45%	58%		16%	15%
Proporsi						
19%	6%	18%	15%			
10%	18%	3%	3%			
21%	12%	15%	23%			
43%	51%	53%	34%			
8%	11%	11%	24%			
Jakarta (17%)	Jatim (26%)	Jakarta (18%)	Jakarta (32%)			
Jatim (17%)	Jateng (15%)	Jateng (16%)	Jatim (16%)			
Lampung (16%)	Jakarta (13%)	Jatim (12%)	Jateng (8%)			
British Virgin Island (64%)	Hongkong (34%)	Singapura (33%)	Australia (27%)			
Hongkong (9%)	Jepang (23%)	Philipina (18%)	Philipina (13%)			
RRT (7%)	Singapura (17%)	Jepang (9%)	RRT (13%)			

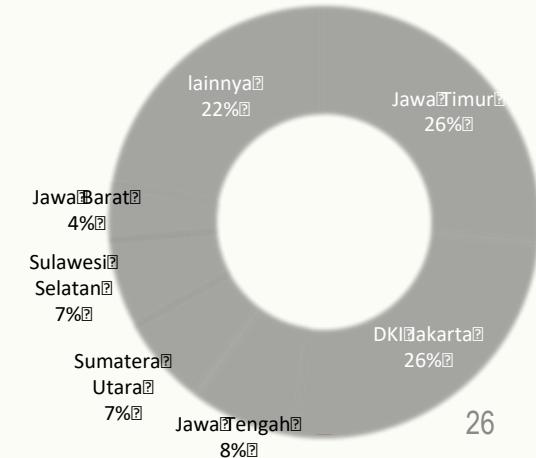
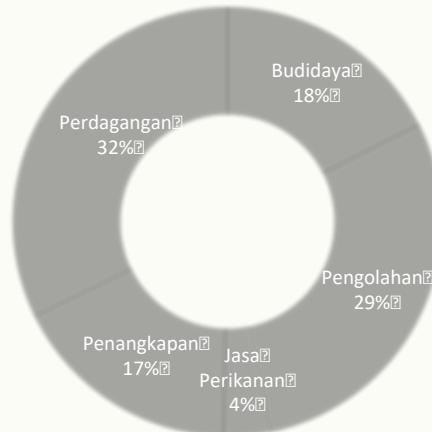
Sumber:
BKKPM & OJK, diolah Ditjen PDS-KKP

pembiayaan usaha kp melalui perbankan

1. Secara Nasional, pembiayaan periode 2015-2018 tumbuh rata-rata sebesar 11.9%/tahun
2. 52% Pembiayaan disalurkan di Jakarta dan Jawa Timur
3. 61% Pembiayaan disalurkan ke sektor hilir (pengolahan dan perdagangan)



* Data sementara Per September 2018.
Sumber: OJK (data outstanding diolah)



* Per Juni 2018

Sumber : OJK (diolah)

pembiayaan non bank

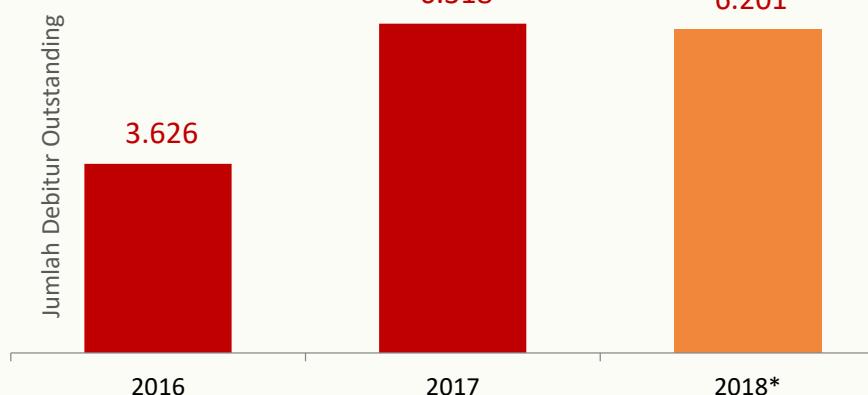
ke usaha sektor kelautan dan perikanan

Selama Periode 2016 - 2017, nilai outstanding pembiayaan non bank untuk sektor Kelautan dan Perikanan secara nasional tumbuh positif, yang diiringi dengan peningkatan jumlah debitur. Hal ini menunjukan bahwa sektor kelautan dan perikanan menarik untuk dibiayai.

Pertumbuhan Pembiayaan Nonbank Sektor Kelautan dan Perikanan (2016 - 2018*)



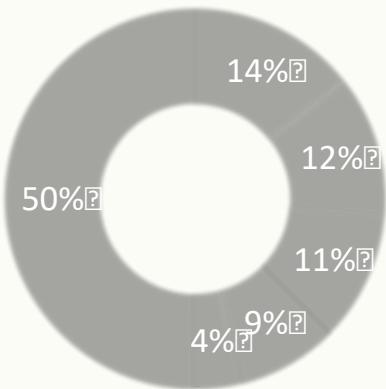
Pertumbuhan Debitur Pembiayaan Non Bank Sektor Kelautan dan Perikanan (2016 - 2018*)



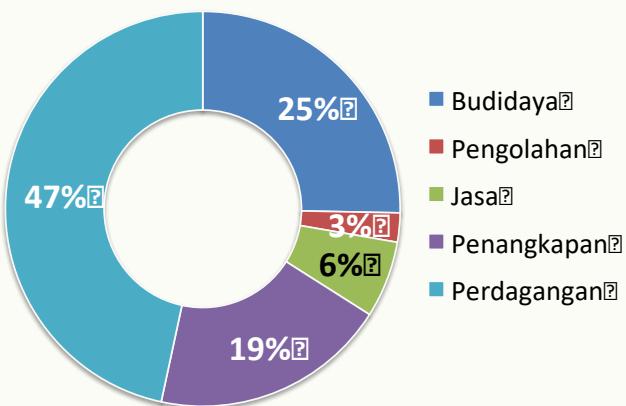
* Per Juni 2018

Sumber : OJK (diolah)

Pembiayaan usaha kp melalui kredit usaha rakyat



Jawa Timur
Jawa Tengah
Sulawesi Selatan
Jawa Barat
Sulawesi Tenggara
Lainnya



Budidaya
Pengolahan
Jasa
Penangkapan
Perdagangan

- 39,21% pembiayaan KUR disalurkan di pulau Jawa sebesar Rp. 889 M untuk 36.276 debitur.
- 53% KUR disektor KP sudah disalurkan ke usaha produktif (non perdagangan)

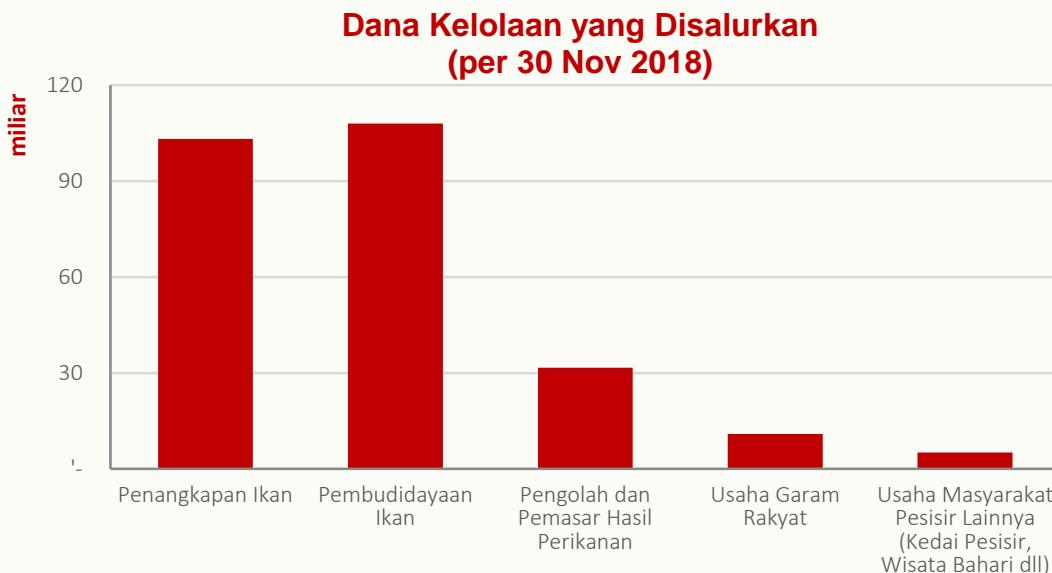


* Data sementara Per September 2018.

Sumber : SIKP Kemenkeu (diolah)

kinerja BLU-LPMUKP 2018

Badan Layanan Umum – Lembaga Pengelola Modal Usaha Kelautan dan Perikanan



10 NOV 2017

Mulai beroperasi

Rp. 272 Miliar

Dana kelolaan telah disalurkan

14.423

Penerima manfaat (Nelayan, Pembudidaya, Pengolah/Pemasar, Petambak Garam, Masyarakat Pesisir Lainnya)

146

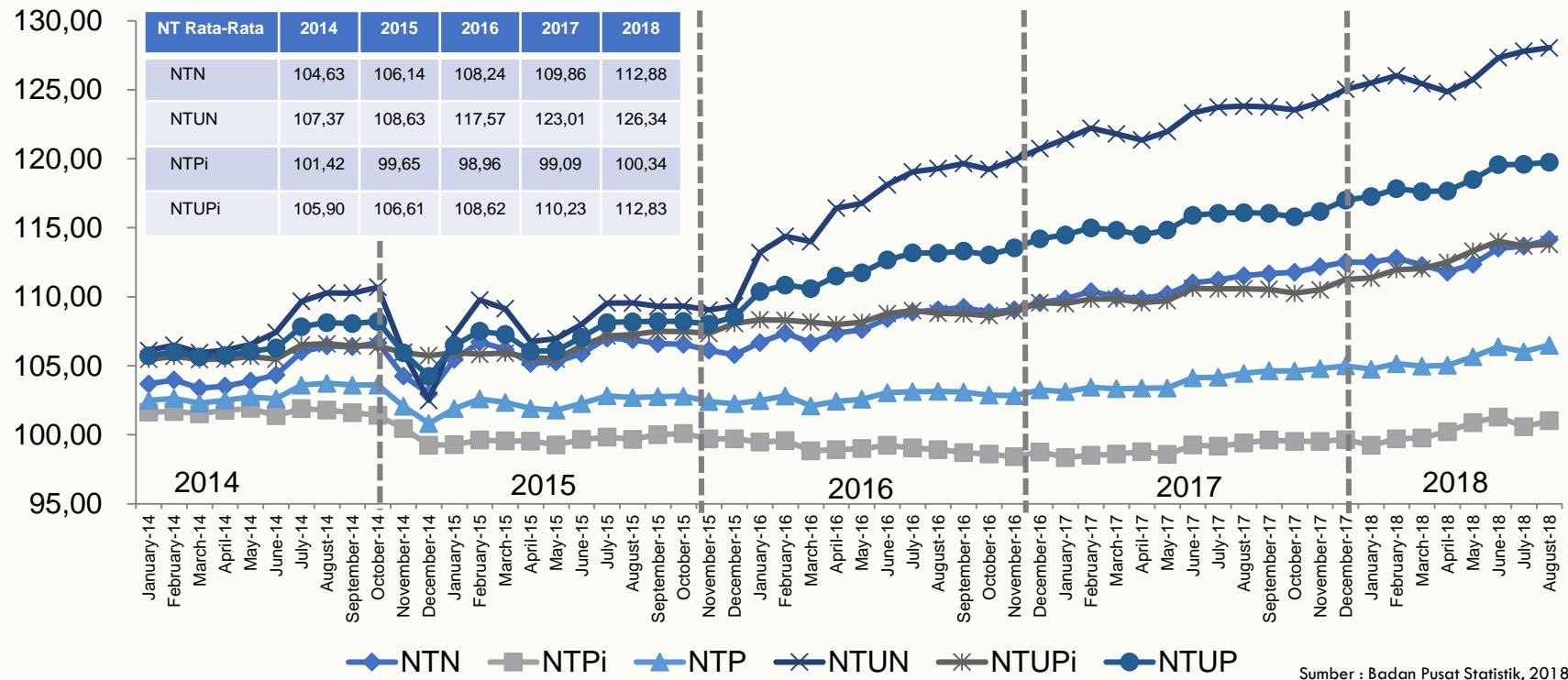
Kabupaten/Kota

Bunga 3%

pertahun

NPL 0%

nilai tukar rata-rata di sektor perikanan



NTP : Nilai Tukar Perikanan
 NTUP : Nilai Tukar Usaha Perikanan
 NTN : Nilai Tukar Nelayan
 NTUN : Nilai Tukar Usaha Nelayan
 NTPi : Nilai Tukar Pembudidaya Ikan
 NTUPI : Nilai Tukar Usaha Pembudidaya Ikan

luas kawasan **konservasi perairan**

tahun 2015 - 2018



Sumber: Ditjen PRL

penanganan **tindak pidana** perikanan

kapal ilegal yang ditangkap (Jan – November 2018)



29

Vietnam



7

Malaysia



5

Filipina



65

Indonesia

**Total
106 kapal**

kapal ilegal yang ditenggelamkan (Nov 2014-Ags 2018)

no.	Bendera kapal	Total
1	Vietnam	276
2	Filipina	90
3	Thailand	50
4	Malaysia	41
5	Indonesia	26
6	Papua Nugini	2
7	China	1
8	Belize	1
9	Tanpa Negara	1
TOTAL		488 KAPAL

penanganan pelanggaran **karantina**

416 kasus penyelundupan Sumber Daya Ikan berhasil digagalkan (data s.d. 14 Desember 2018)

2.406.029 ekor Sumber Daya Ikan berhasil diselamatkan dengan nilai **Rp388,74 miliar**



Lobster
Volume : 2.269.180 ekor
Nilai : **Rp375,86 miliar**



Kepiting
Volume : 12.851 ekor
Nilai : **Rp3,45 miliar**



Produk / Olahan Ikan
Volume : 120.609 kg
Nilai : **Rp8,82 miliar**



Ikan Hidup / Hias
Volume : 2.211 ekor
Nilai : **Rp340,71 miliar**



Benih Lobster
Volume : 2.262.733 ekor
Nilai : **Rp374,61 miliar**



Lobster Bertelur
Volume : 443 ekor
Nilai : **Rp168,29 miliar**



Lobster Undersize
Volume : 6.004 ekor
Nilai : **Rp1.07 miliar**



Lainnya (cangkang, koral dan akar bahan)
Volume : 1.178 pcs
Nilai : **Rp279,58 miliar**

Klarifikasi Berita Kondisi Bitung yang Tidak Benar



Kompas, 17 Desember 2018, Halaman 21

Unit Pengolahan Ikan (UPI) Kaleng di Bitung ada 7:

1. PT. Sinar Pure Food (masih aktif)
2. Samudera Mandiri Sentosa (masih aktif)
3. Delta Pasifik indo tuna (masih aktif)
4. PT. Deho (masih aktif)
5. PT. Carvina (masih aktif)
6. PT. Int Alliance Food (sempat vakum, sekarang sdh aktif kembali dengan mengganti jenis produk olahan dari canning ke Pre-cook)
7. RD Pacific (tidak aktif, dan tidak pernah beroperasi)

Jadi dari 7 UPI Pengalengan hanya 1 yang tutup.

Nilai Tambah Produk Perikanan



UPI Lainnya:

- Fresh Tuna, Frozen Tuna, Dried Smoke, Demersal Fish, Pelagic Fish

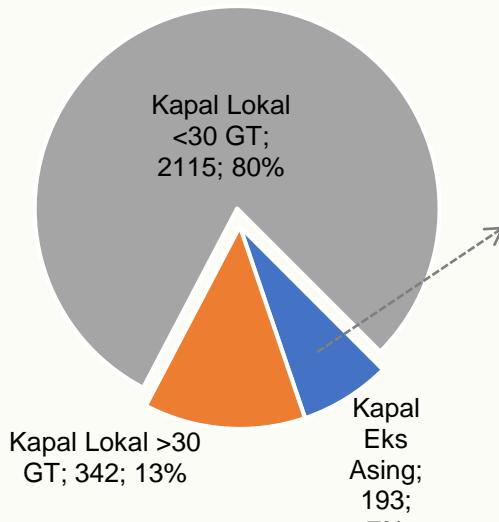
Sekarang ada 35 UPI yang sudah bersertifikat HACCP

Tidak ada UPI lainnya yang tutup, justru sekarang banyak UPI baru dan tahun 2018 ada 6 UPI yang disertifikasi HACCP

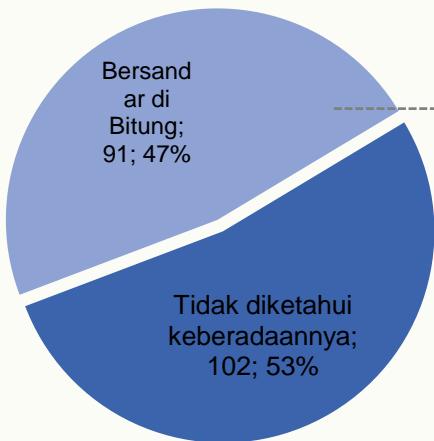
Profil Armada Perikanan Bitung

Kapal Eks-Asing secara jumlah tidak signifikan, dan lebih dari setengahnya sudah kabur dari Bitung

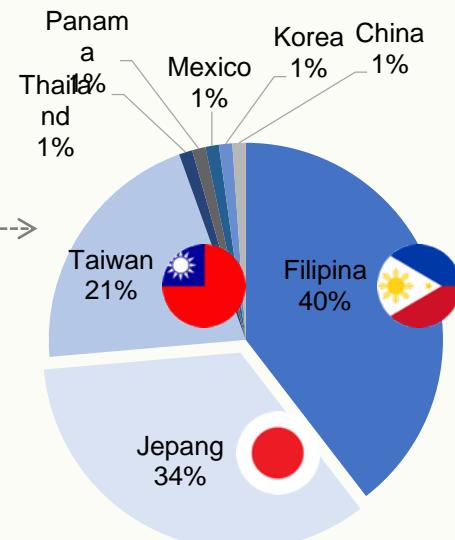
**Armada Perikanan
Bitung (2014)**



**Keberadaan
Kapal Eks-Asing***



**Negara Asal
Kapal Eks-Asing**



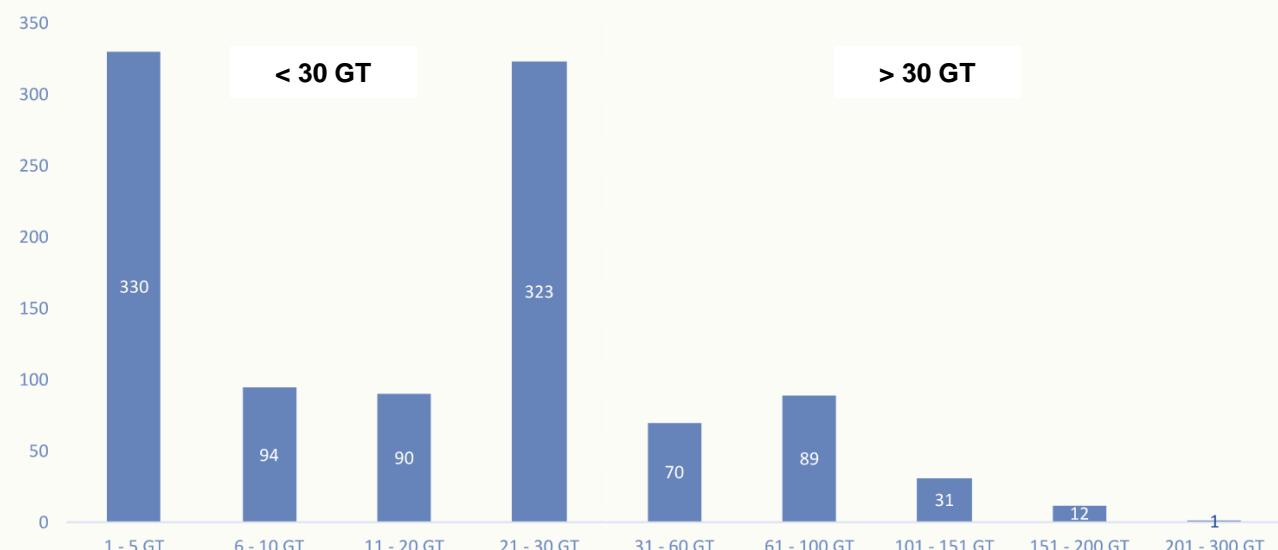
Sumber: Ditjen Perikanan Tangkap, 2016;
*) Satgas 115 Per Maret 2016

Profil Armada Perikanan Bitung

Mayoritas kapal berukuran di bawah <30 GT dengan alat tangkap Hand Line

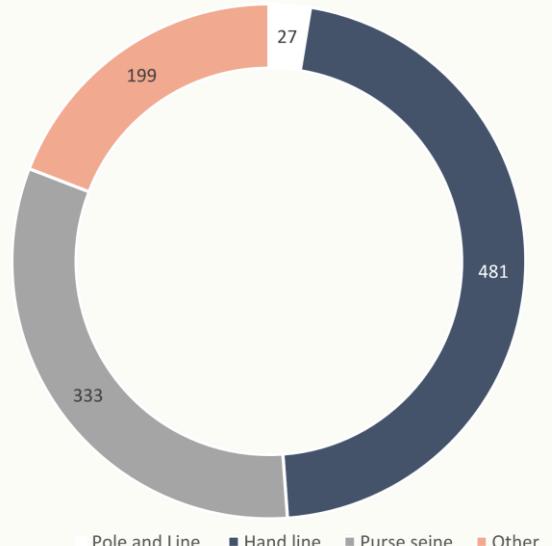
Kapal terdaftar di Bitung Berdasarkan Ukuran

Kapal, 2016



Kapal terdaftar di Bitung Berdasarkan Alat Tangkap, 2016

Tangkap, 2016



Jenis Ikan yang Ditangkap



Ikan Malugis/Layang
(*Decapterus kurroides*)



Ikan Tongkol/Mackerel Tuna
(*Euthynnus affinis*)



Cakalang/Skipjack Tuna
(*Katsuwonus pelamis*)



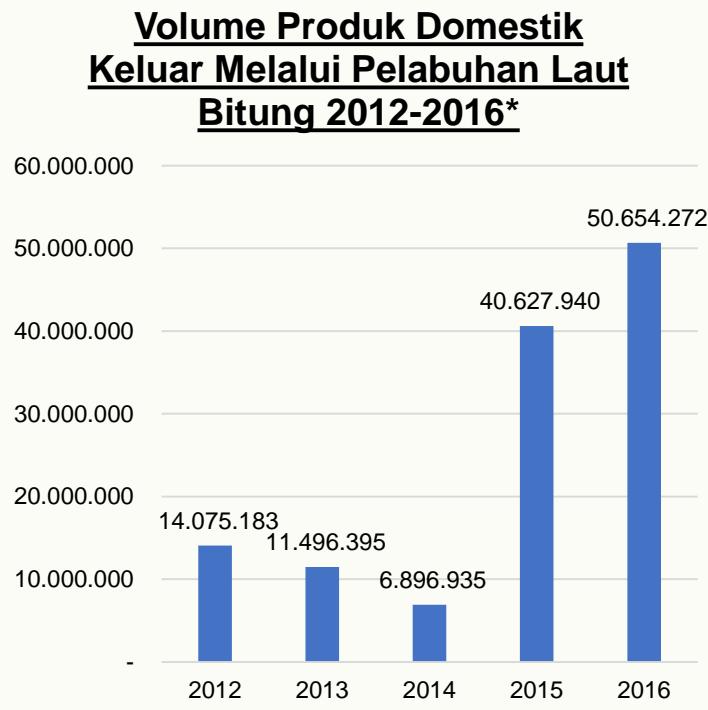
Madidihang/Yellowfin Tuna
(*Thunnus albacares*)



Tuna Mata Besar
(*Thunnus obesus*)

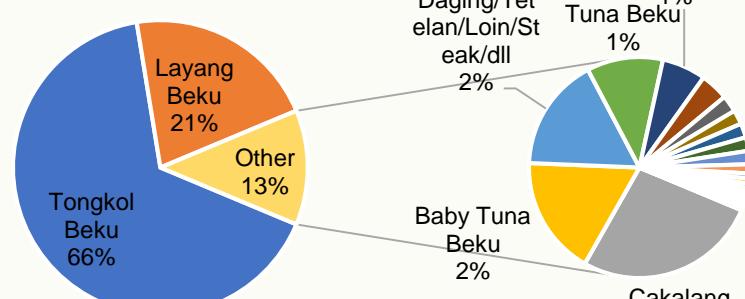
Profil Tangkapan Ikan di Bitung (2016)

Hasil tangkapan nelayan Bitung mayoritas dibawa keluar Bitung, utamanya tongkol beku, layang beku ke Jakarta. Produksi untuk pasar lokal meningkat drastis semenjak 2015

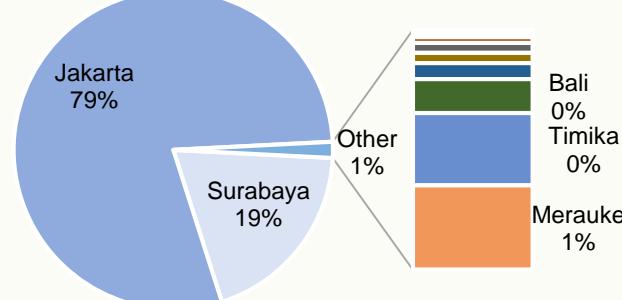


Sumber: BKIPM Manado
Data Sampai Oktober 2016 berdasarkan Health Certificate yang diterbitkan

Prosentase Jenis Ikan yang Dilalulintaskan Melalui Pelabuhan Laut Bitung 2016 (Jan-Okt)

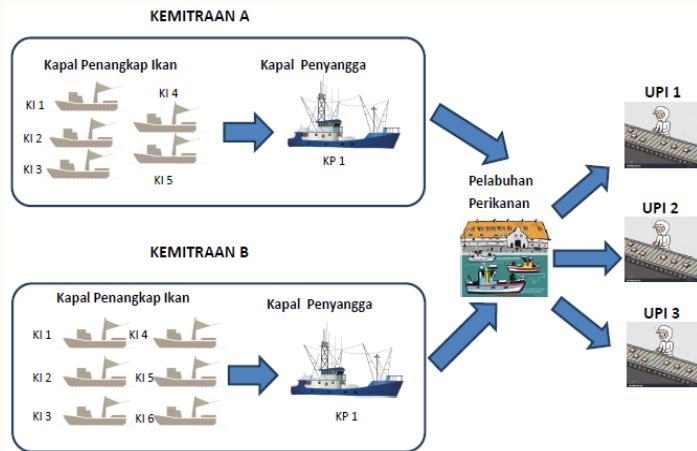


Prosentase Media Pembawa Berdasarkan Tujuan Melalui Pelabuhan Laut Bitung 2016 (Jan-Okt)



Langkah KKP setelah Pelarangan Transshipment

Skema Kebijakan Kapal Penyangga (Perdirjen Tangkap 1/2016)



Menerapkan skema kebijakan kapal penangkap ikan dan kapal penyangga dalam satu kesatuan operasi penangkapan ikan, yang diikat dalam **Pakta Integritas (Perdirjen Tangkap 1/2016 tentang Penangkapan Ikan dalam Satu Kesatuan Operasi)**

- Setiap kapal penangkap ikan wajib:
 - ✓ Mengisi logbook penangkapan ikan;
 - ✓ Menggunakan alat penangkap ikan sesuai ketentuan yang berlaku;
 - ✓ Mengaktifkan vessel monitoring system (VMS) untuk kapal penangkap ikan berukuran di atas 30 GT;
 - ✓ Menyerahkan hasil tangkapan ikan hanya kepada kapal penyangga yang masih dalam satu kesatuan operasional.
- Setiap kapal penyangga wajib:
 - ✓ Menerima petugas observer di atas kapal;
 - ✓ Menerima logbook penangkapan ikan dari kapal penangkap ikan yang disangga;
 - ✓ Memasang dan mengaktifkan kamera pemantau di atas kapal;
 - ✓ Mengaktifkan vessel monitoring system (VMS);
 - ✓ Menerima hasil tangkapan ikan hanya dari kapal penangkap ikan yang masih dalam satu kesatuan operasional;
 - ✓ Mendaratkan ikan hasil tangkapan di pelabuhan perikanan Kota Bitung;

Pelarangan Transshipment & Dampak Terhadap General Santos

Penegakan IUUF di Bitung menyebabkan turunnya produksi di General Santos, Filipina

Mindanao fishery sector needs funding for export

By Richmond Mercurio (The Philippine Star) | Updated March 7, 2016 - 12:00am



At present, there are a total of 300,000 workers in fishing and marine manufacturing industry in South Central Mindanao. STAR/File photo

Ismael Salih Jr, Executive Director Philippine Exporters Confederation (Philexport) Region 12 (Mindanao) has warned that there are a total of 300,000 workers in fishing and marine manufacturing industry in the region that will be retrenched. At the heart of the problem is the decreasing exports from cannery and marine processors due to low fish supply in the region, particularly in General Santos City. **More than 100 fishing companies have already slowed down or ceased operations** due to the fishing ban imposed by Indonesia on its waters where most companies have fishing concession

<http://www.philstar.com/business/2016/03/07/1560129/mindanao-fishery-sector-needs-funding-export>

Pengakuan ABK Filipina di Bitung

- Lebih dari 50 % perusahaan perikanan besar yang telah memiliki reputasi internasional di Pelabuhan General Santos Filipina, saat ini telah menutup usahanya, tidak beroperasi kembali. Mereka menyebutkan nama-nama perusahaan besar berikut:1) RD Tuna Ventures, Inc.2) SAN ANDRES FISHING INDUSTRIES, INC.3) Santa Monica, INC4) Pamalario, INC5) Starcky Ventures, INC6) Virgo, INC7) Kemball, INC-
- Tutupnya perusahaan-perusahaan tersebut akibat giatnya Indonesia dalam memerangi illegal fishing. Sebelum Era Pemerintah Joko Widodo, sangat jarang terlihat kapal patrol, namun sekarang hampir setiap berlayar selalu menemui kapal patroli.-
- Sudah menjadi rahasia umum di General Santos, bahwa sekitar 50% hasil tangkapan ikan yang didaratkan di General Santos, diperoleh dari laut Indonesia. Laut Filipina, khususnya sekitar General Santos telah lama over fishing akibat jumlah kapal purse seine dalam jumlah besar di Perairan Filipina.-
- Lokasi penangkapan ikan kapal ikan Filipina di laut Indonesia umumnya berada pada wilayah laut yang memiliki rumpon di wilayah Laut Batang Dua, Manado Tua, Laut Irian, Laut Tahuna.

Modus IUU Fishing di Bitung dan General Santos

Pengakuan dua pejabat Filipina terkait modus agen kapal asing di Bitung



Alfredo A Lora

Anggota Dewan Kota
Sarangani

“

Begitu saya tahu ada aturan dari Pemerintahan Joko Widodo, saya bilang ke nakhoda kapal saya untuk memperjelas pengaturan perjalanan, karena mereka bisa ditangkap. Namun, menantu saya (yang menjalankan bisnis saya) bilang, itu tidak masalah. Sebab, kami punya ‘kontak’ di sana dan kapal kami terdaftar di sana.

Ketika Anda bilang ‘kapal Anda teregistrasi’ artinya ada seseorang di Talaud yang akan mengaku memiliki kapal tersebut. Ini dianggap sebagai wilayah mereka. Rumah sang ‘kontak’ pun masih terlihat dari tempat mengambil ikan. Jadi ketika ada patroli laut, sang ‘kontak’ bisa bilang, “Oh itu kapal saya”.

Untuk pendaftaran kapal, ‘kontak’ meminta uang sebesar Php 100 ribu (Rp 26 juta). Sang ‘kontak’ nanti akan dapat komisi dari pendapatan mereka. Sang ‘kontak’ kemudian mengirim perwakilan untuk pergi ke Pelabuhan Ikan bersama dengan kapal tersebut. Saya yakin, uang juga diberikan kepada pejabat lokal lainnya.



Jerry T. Cawa

Wakil Walikota Balut

“

Mereka (para agen) bilang mereka memiliki **agensi untuk mengurus dokumen** (penangkapan ikan). **Setiap perjalanan meminta bayaran 10 ribu-15 ribu peso.** Setelah itu mereka menghilang. Mereka (agen) berusaha mengambil keuntungan dari situasi ini (aturan yang diperketat). Nelayan yang ingin masuk ke perairan Indonesia betul-betul membayar agar bisa masuk. Namun, ketika mereka tertangkap, tidak ada yang membantu mereka.

Kapal ditangkap kalau tidak memiliki dokumen. Lalu, kami **bernegosiasi dengan petugas.** (Jika) kamu membayar, maka mereka akan melepaskanmu sebelum penangkapan tersebut didengar oleh atasan mereka. Kapal kami saat itu ditangkap oleh Angkatan Laut. Di Indonesia sistemnya berbeda-beda. Jika Polisi yang menangkapmu, maka kamu bernegosiasi dengan Polisi. Tapi jika yang menangkap marinir, maka kamu harus bernegosiasi dengan mereka.

”



BERAGAM MODUS MENGEPUNG BITUNG

Perairan Bitung sejak lama menjadi incaran para nelayan dan pengusaha perikanan mancanegara, khususnya asal Filipina. Beragam modus illegal fishing terendus. Namun, sejak Menteri Kelautan dan Perikanan Susi Pudjiastuti melarang beroperasinya kapal eks asing, modus-modus baru kembali marak.

MODUS LAMA



Kapal

- **Kapal asing “berbaju” Indonesia**
 - » Nama kapal diubah, dicat ulang
 - » Berbendera ganda
- **Kapal Indonesia agen Asing** Diisi nakhoda dan ABK asing, memasok ikan ke luar negeri
- **Mark-down** Bobot kapal disusutkan, menyiasati aturan alat tangkap dan pajak
- **Unreported fishing** Pelarian hasil tangkapan ke luar negeri melalui transhipment

Unit Pengolahan Ikan



- **Utilisasi UPI rendah**, didirikan hanya untuk dapat izin penangkapan ikan
- **Ikan tidak dipasok ke pabrik**, dilarikan ke General Santos (Filipina)



MODUS BARU



KTP

- **KTP palsu** untuk nakhoda dan ABK asing
- **Mengaku warga Sangir-Philippine (SAPI)**
- **Biaya pembuatan :** **Rp 250 ribu – Rp 1 juta**
- **Diperantarai calo** dan petugas Dinas Catatan Sipil di:
 - » Bitung (Sulut)
 - » Bolaang Mongondow Timur (Sulut)
 - » Sorong (Papua Barat)



Pump-Boat

Menyusup dengan kapal kecil (di bawah 10 GT) via Balut.

Pengelola Tuna di Samudera Barat-Pusat Pasifik Harus Reformasi Aturan Transshipment

Article, 20 November 2018, Pew Trusts

- Terjadi peningkatan 97% kejadian transshipment di wilayah high sea Western & Central Pacific, dari 552 ke 1.089 dari 2014 ke 2017.
- Setidaknya tuna senilai **US\$ 142 juta** diperdagangkan melalui transshipment ilegal tiap tahunnya
- Peraturan terkait transshipment harus ditinjau kembali dan diawasi secara ketat, terutama terkait transparansi pelaporan dan verifikasi

 PEW TOPICS PROJECTS FEATURES ABOUT GET INVOLVED SEARCH

Tuna Managers in Western and Central Pacific Should Reform Transshipment Controls

At-sea transfer of fish is plagued by missing and inconsistent reporting, compromising seafood supply chain

ARTICLE November 20, 2018 By: Mark Young & Jamie Gibbons Topics: Oceans Conservation Projects: Global Tuna Conservation Tags: Fisheries management, Illegal fishing, International policy, Overfishing & Tuna Read time: 3 min

Share  Read Mode 



AUTHORS

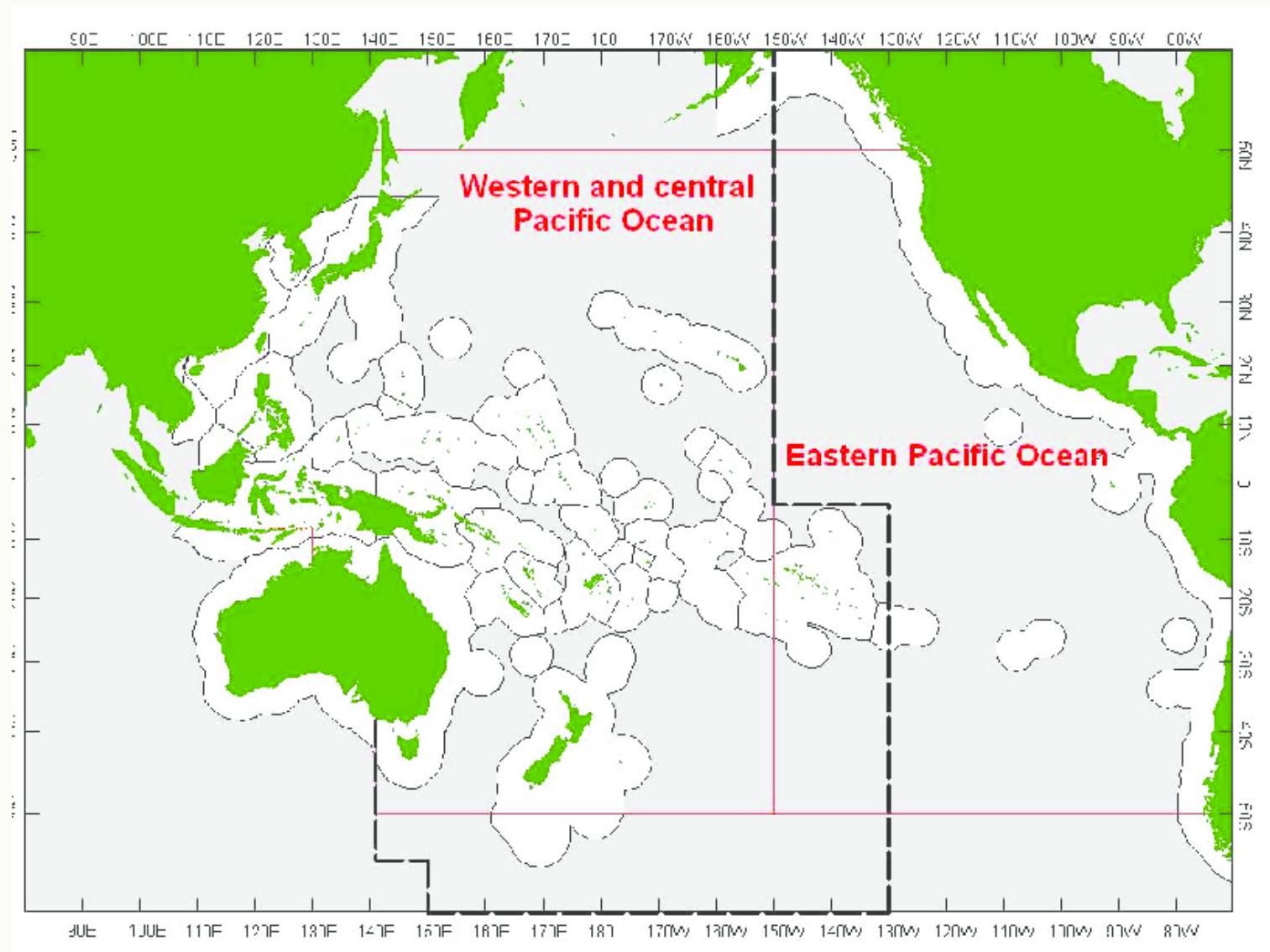
 Mark Young
Project Director
Ending Illegal Fishing Project
 Jamie Gibbons
Associate Manager
Global Tuna Conservation



ISSUE BRIEF February 16, 2018
Transshipment Reform Needed to Ensure Legal, Verifiable Transfer of Catch



<https://www.pewtrusts.org/en/research-and-analysis/articles/2018/11/20/tuna-managers-in-western-and-central-pacific-should-reform-transshipment-controls>



Pemerintah Tiongkok meminta Kapal Ikan untuk Tertib selama KTT G-20

Artikel, 30 November 2018, CNBC

- Beijing telah mengeluarkan pemberitahuan kepada kapal-kapal ikan Tiongkok yang beroperasi di luar negeri untuk menghindari kegiatan ilegal selama KTT G-20 di Argentina.
- Kementerian Pertanian Tiongkok memberikan pernyataan meminta perusahaan perikanan jarak jauh (*offshore*) mereka untuk berada setidaknya 3 mil laut di luar dari ZEE negara lainnya. Jarak ini untuk mencegah terjadinya pelanggaran batas penangkapan ikan
- Hal ini untuk melindungi reputasi Tiongkok sebagai kekuatan yang bertanggungjawab dan dapat mencegah pelanggaran aturan luar negeri selama G-20 dilaksanakan.

CNBC
MENU MARKETS BUSINESS INVESTING TECH POLITICS CNBC TV

Chinese government orders fishing boats to behave during G-20 summit

In a statement this week, China's Agricultural Ministry asked offshore fishing enterprises to respect the maritime boundaries of other countries. Doing so will protect China's image as a responsible great power and prevent any violations of foreign laws during the G-20 summit, the statement said.

Nyshka Chandran | @nyshkac
Published 12:15 AM ET Fri, 30 Nov 2018 | Updated 1:02 AM ET Fri, 30 Nov 2018

CNBC



VCG/VCG via Getty Images
Fishing boats at Shibu fishing port on September 16, 2018 in Ningbo, Zhejiang province of China.

Beijing has issued a notice to Chinese fishing boats operating overseas, warning them to avoid illegal activities during the G-20 summit in Argentina this weekend.

<https://www.cnbc.com/2018/11/30/china-orders-fishing-boats-to-behave-during-g-20-summit.html>

Armada Tersembunyi Tiongkok: Praktik Ilegal dalam Industri Perikanan Ghana

Laporan, 11 Oktober 2018, EJF

- Investigasi dari Environmental Justice Foundation (EJF) mengungkap bahwa sekitar 90% kapal perikanan skala industri di Ghana terkait dengan kepemilikan Tiongkok
- Banyak perusahaan Tiongkok beroperasi melalui perusahaan Ghana dengan “pinjam nama”, dengan struktur korporasi yang tidak jelas untuk bisa mendapatkan izin.
- Di 2015, 90% kapal trawl skala industri di Ghana dibuat di Tiongkok, dan 95% dinakhodai oleh warga negara Tiongkok

OCT 11, 2018

CHINA'S HIDDEN FLEET: ILLEGAL PRACTICES IN GHANA'S INDUSTRIAL FISHERY

By EJF Staff



Around 90% of Ghana's industrial fishing fleet is linked to Chinese ownership, [an investigation by the Environmental Justice Foundation](#) (EJF) has revealed. This is despite the fact that Ghana's laws clearly forbid any foreign ownership or control of vessels flying its flag. The Chinese and Ghanaian governments must now work together to eradicate the illegal fishing practices which are rife in Ghana's industrial fleet, improve transparency and sanction those contravening ownership laws.

To ensure that the financial benefits from industrial fisheries go directly to Ghana, rather than being sent overseas, Ghana's Fisheries Act states that these craft cannot be owned, or part owned, by any foreign interest, with the sole exception of tuna vessels.

<https://ejfoundation.org/news-media/2018/chinas-hidden-fleet-illegal-practices-in-ghanas-industrial-fishery>

penyelesaian RZWP3K

PERKEMBANGAN PENYUSUNAN RZWP-3-K



Sumber: Ditjen PRL

komitmen pada OOC 2018

305 komitmen
USD 10,7 miliar

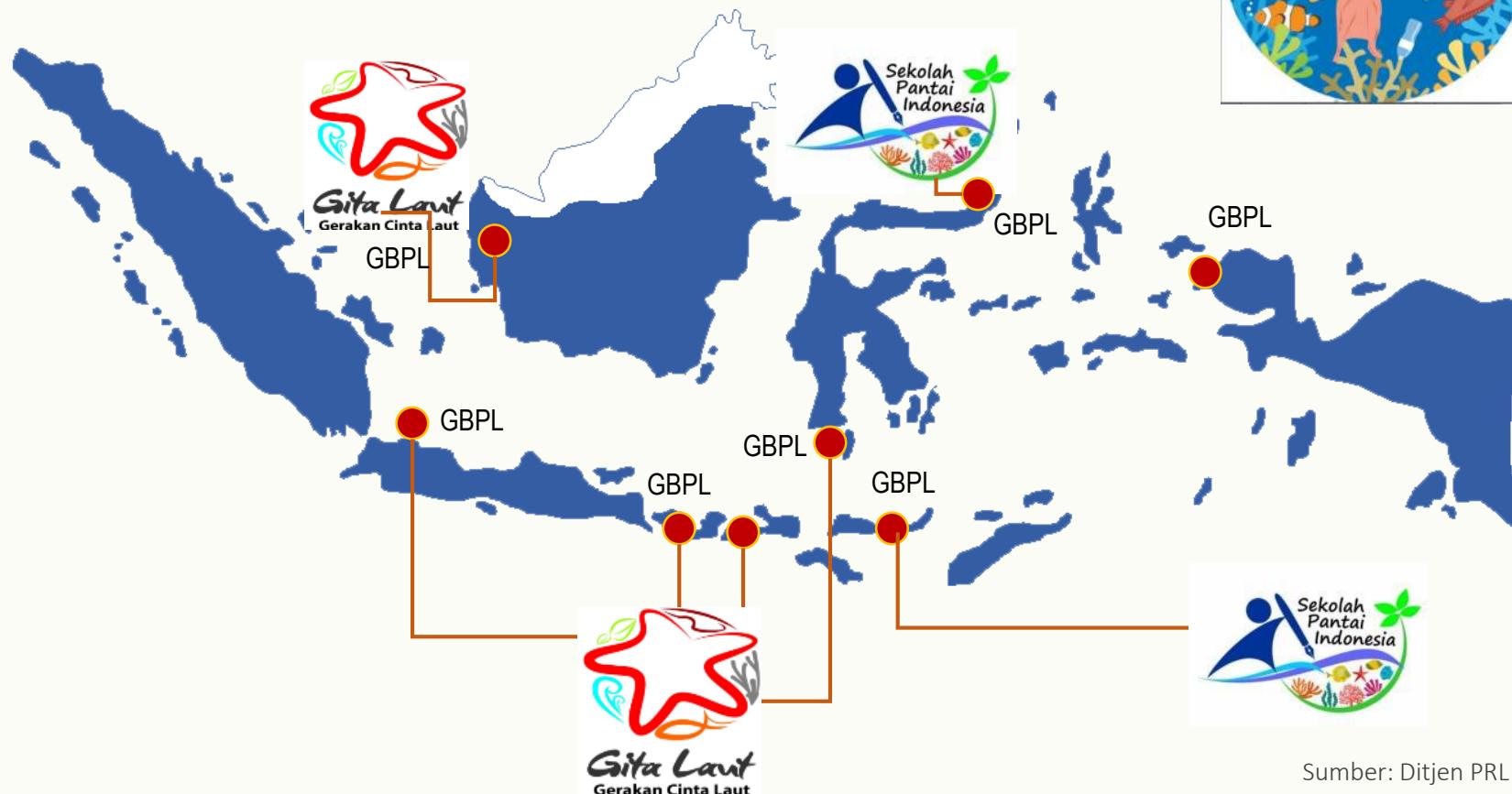
14 juta km²
Kawasan
Konservasi Perairan



Sumber: Ditjen PRL

Gerakan Bersih Pantai & Laut (GBPL)

sebagai implementasi Perpres No 83 Tahun 2018 tentang Penanganan Sampah Laut



Sumber: Ditjen PRL

pada 19 Agustus 2018 juga dilaksanakan gerakan menghadap ke laut di **75 titik** di seluruh Indonesia

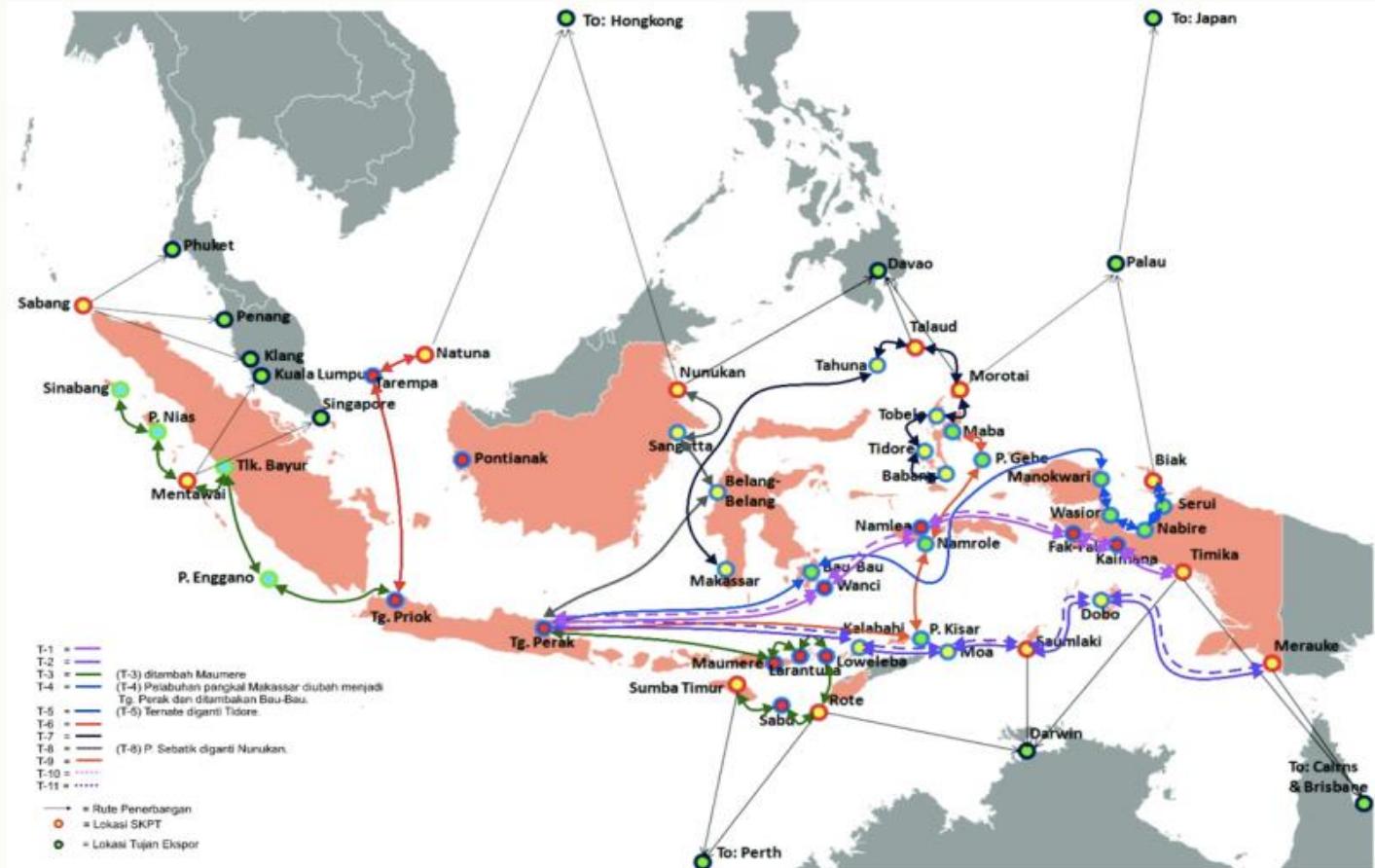
Gerakan Bersih Pantai & Laut (GBPL)



sentra kelautan & perikanan terpadu

membangun industri baru berbasis kawasan di pulau-pulau terluar, mendekatkan dengan gateway ekspor

1. Natuna
2. Saumlaki
3. Merauke
4. Mentawai
5. Nunukan
6. Talaud
7. Morotai
8. Biak Numfor
9. Mimika
10. Rote Ndao
11. Sumba Timur
12. Sabang
13. Moa



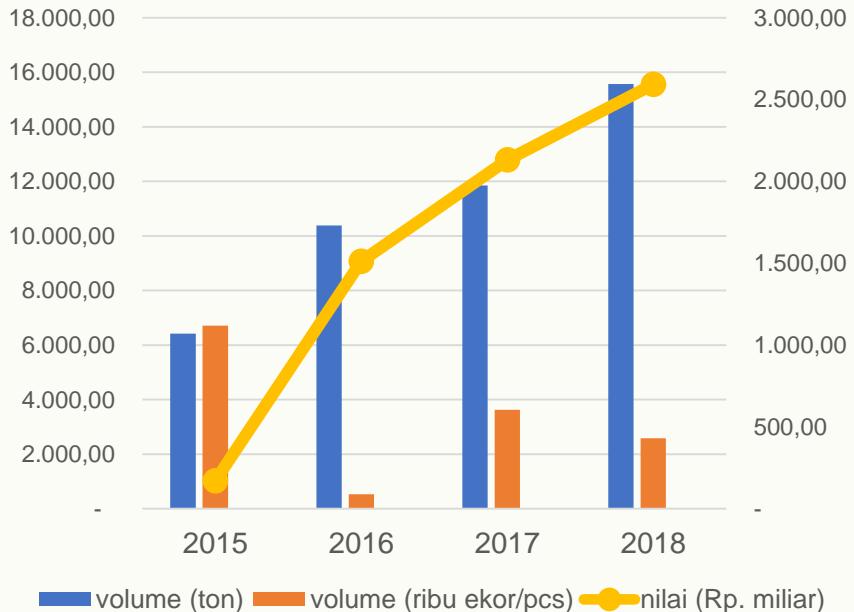
Sumber:

- Rute Tol Laut: Kementerian Perhubungan
- SKTP KKP

operasionalisasi SKPT

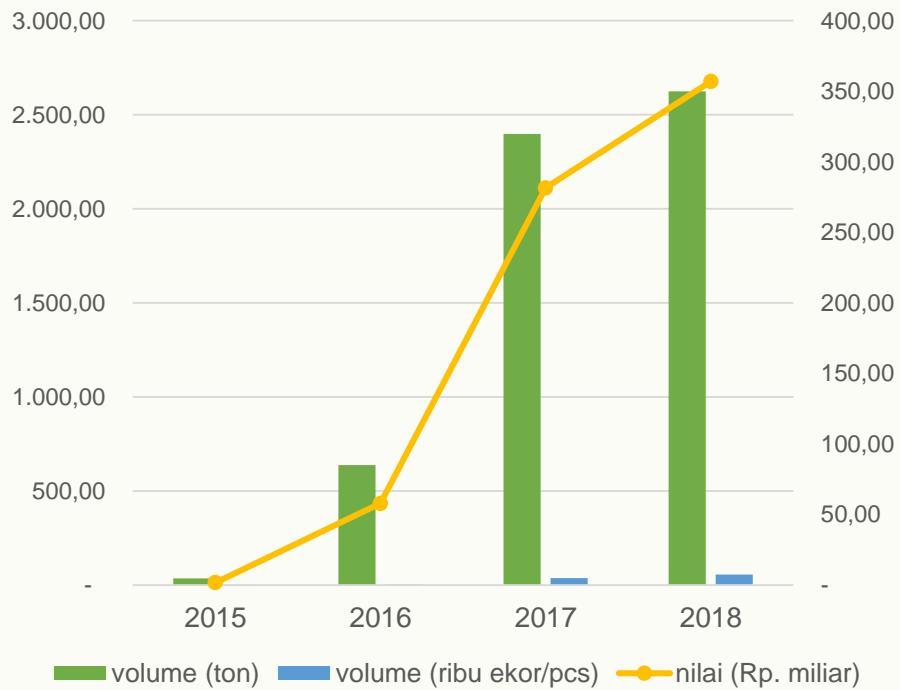


Lalu Lintas Domestik Ikan SKPT Merauke



Sumber: BKIPM

Lalu Lintas Domestik Ikan SKPT Natuna





bantuan pemerintah 2018 untuk *stakeholders*

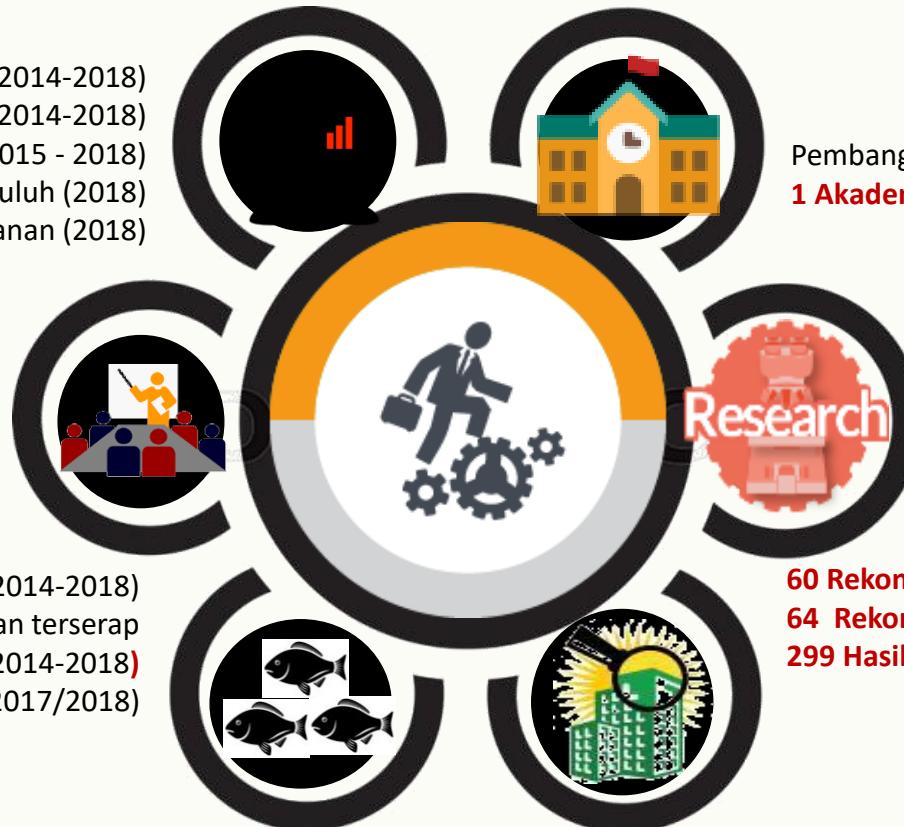
- **720** Alat Penangkap Ikan
- **138.679** Asuransi Nelayan
- **562** Kapal Perikanan 5 GT dan <5 GT
- **9.951** Sertifikat Hak Atas Tanah (SeHAT) Nelayan
- **11** TPI Higienis

- **300** Chest Freezer
- **30** Ice Flake Machine (IFM) 1,5 ton
- **40** Kendaraan Berpendingin
- **9** Cold Storage
- **51** Sarana pengolahan
- **3** Sentra kuliner
- **3** Pasar Ikan Bersih
- **59** Bale Kusuka

- **10.220 ha** Asuransi Usaha Budidaya
- **122,14 juta ekor** Bantuan Benih & Calon Induk
- **50** Bantuan Mesin dan 250 Bahan Baku Pakan Mandiri
- **153** Bioflok
- **40** Ekskavator
- **20** Kebun Bibit Rumput Laut Kultur Jaringan
- **250 ha** Minapadi
- **1 lokasi** pembangunan embung
- **16 kawasan** pengelolaan irigasi tambak partisipatif
- **21** kab/kota Pemberdayaan Usaha Garam Rakyat (PUGAR)
- **6** Gudang Garam
- **4** Jetty / Dermaga Apung
- **56** Kelompok Masyarakat Konservasi (KOMPAK)

riset dan SDM kelautan dan perikanan

69.101 masyarakat dilatih (2014-2018)
14.810 Aparatur KKP dilatih (2014-2018)
43.148 orang sertifikasi kompetensi (2015 - 2018)
12.150 kelompok disuluh (2018)
5.561 orang penyuluhan perikanan (2018)



DU / DI : Dunia Usaha / Industri
WPP : Wilayah Pengelolaan Perikanan
PUD : Perairan Umum Daratan

pelatihan masyarakat

tahun 2018

Diselenggarakan berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 62 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan, Pelatihan, dan Penyuluhan Perikanan.

Bertujuan untuk meningkatkan dan mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja di bidang perikanan secara terstruktur dan berjenjang.

Dilaksanakan melalui pelatihan berbasis kompetensi.

Dilaksanakan oleh BPPP Medan, BPPP tegal, BPPP Banyuwangi, BPPP Bitung, dan BPPP Ambon, dengan Instruktur sebanyak 85 orang.



Sumber: BRSDM

kelompok yang **disuluh**

tahun 2018

UU Nomor 31 Tahun 2014 (bab IX,
Pasal 57)

UU Nomor 16 Tahun 2006
Pemerintah berkewajiban
menyelenggarakan penyuluhan
yang diselenggarakan oleh
Penyuluhan.

Penyuluhan adalah proses pembelajaran bagi pelaku utama serta pelaku usaha agar mereka mau dan mampu menolong dan mengorganisasikan dirinya dalam mengakses informasi pasar, teknologi, permodalan, dan sumber daya lainnya, sebagai upaya untuk meningkatkan produktivitas, efisiensi usaha, pendapatan, dan kesejahteraannya, serta meningkatkan kesadaran dalam pelestarian fungsi lingkungan hidup

Target
2018
40.000 Kelompok



Mendampingi 40.000 kelompok pelaku utama dalam :

1. Mengakses permodalan
2. Mengakses teknologi
3. Mengakses sumber daya lainnya
4. Meningkatkan usaha yang efisien dan produktif
5. Meningkatkan pendapatan
6. Meningkatkan kesejahteraan
7. Melestarikan fungsi lingkungan hidup
8. Menumbuhkembangkan kelompok
9. Menumbuhkan koperasi
10. Menumbuhkan UMKM

gerakan memasyarakatkan makan ikan (GEMARIKAN)



PASAR IKAN MURAH RAMADHAN
3 Juni 2018



KAMPANYE
"Lebih Cerdas Makan Ikan"
29 Juli 2018



REKOR MURI
Makan Baso Ikan Ber-SNI 18.818 porsi
5 Agustus 2018



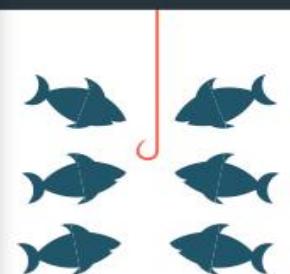
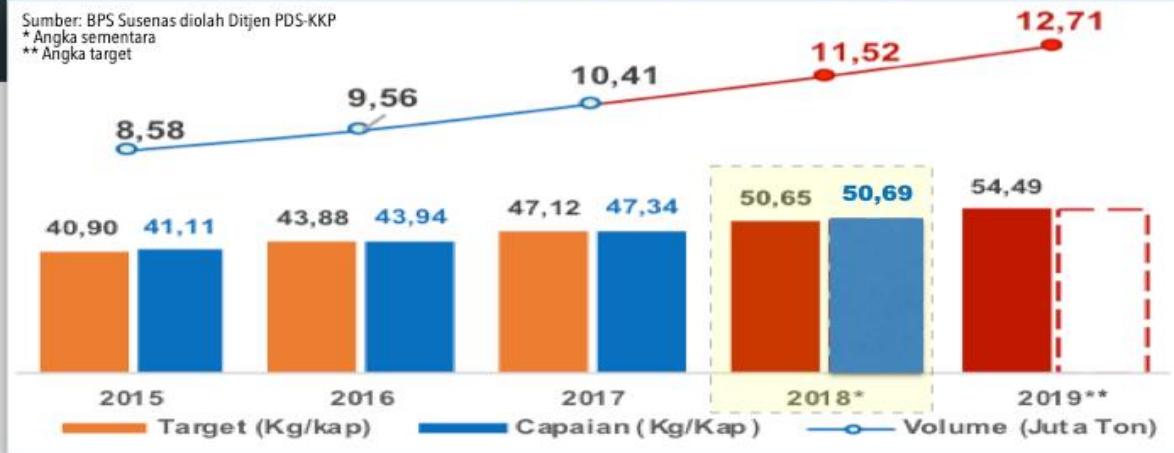
SOFT LAUNCHING SeaLovemi
(Seafood Lovers Millenial)
25 November 2018



Lomba Masak Ikan Tk. Nasional
ke-16 HARKANNAS
7 Desember 2018

Mendukung Peningkatan Konsumsi Ikan Nasional
Perkiraaan capaian tahun 2018 : 50,69 kg/kapita setara ikan utuh segar
Tercapai 100,08% (melebihi target)

Sumber: BPS Susenas diolah Ditjen PDS-KKP
* Angka sementara
** Angka target



#AYOMAKANIKAN

Padat karya 2018

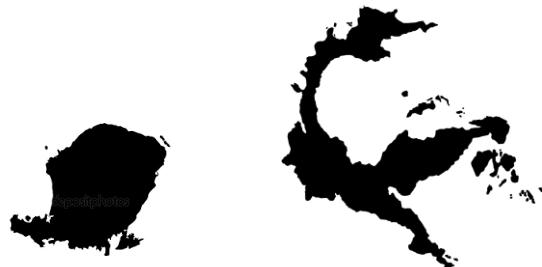
untuk *stakeholders*

Nama Kegiatan	Volume	Anggaran Kegiatan (Rp.000)	Jumlah HOK (orang)	Total Upah (Rp.000)
Pembangunan Sarpras Pengawasan	25 lokasi	18.669.507	14.978	556.410
Rehabilitasi Saluran Irigasi Tambak (PITAP)	8 kab/kota	5.360.000	59.580	4.788.408
Minapadi	250 ha	7.500.000	6.745	608.999
Revitalisasi Pasar Ikan Bersih	5 kab/kota	1.095.350	40	282.000
Pembangunan Pasar Ikan Bersih	1 kab	2.308.370	20	360.000
Pembangunan Sentra Kuliner	3 kab/kota	4.207.353	60	990.000
Integrasi Pegaraman	21 kab/kota	36.000.000	341	654.206
Jumlah		75.140.580	81.764	8.240.023



KKP Peduli Bencana

bantuan untuk bencana Lombok dan Palu/Sigi/Donggala



bentuk kegiatan

- Pendirian posko
- Dapur umum
- Layanan kesehatan
- Sekolah lapangan dan trauma healing
- Bantuan logistik
- Pelayanan air bersih/air minum

bentuk bantuan logistik

1. **MAKANAN DAN MINUMAN**
 - Beras, susu UHT, susu bayi, ikan segar/kaleng, minuman kemasan, mie instan, minyak goreng, air bersih, roti, biskuit, bumbu dapur, makanan bayi/anak-anak.
2. **SANDANG DAN PERLENGKAPAN SEHARI-HARI**
 - Pakaian layak pakai, sarung, selimut, karpet, sprei, handuk, sabun cuci, sabun mandi, tissue, popok bayi.
3. **BANTUAN OPERASIONAL DAN PERALATAN KERJA**
 - Eskavator, genset, pompa, filter air, tenda dan perlengkapan, kendaraan roda-4, kapal
4. **SDM**
 - Tenaga medis, tenaga pengajar, psikolog, tenaga ahli kebencanaan pesisir, tim ekspert tsunami dari Jepang, tim relawan
5. **OBAT-OBATAN**

realisasi APBN 2018

sd. 16 Des 2018

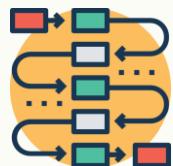
NO	UNIT KERJA	PAGU (RP)	REALISASI (RP)	% REALISASI	OUTSTANDING KONTRAK (RP)	% REALISASI TERMASUK OUTSTANDING KONTRAK
1.	SETJEN	476.784.747.000	371.049.051.272	77,82%	15.116.411.020	80,99%
2.	ITJEN	79.016.175.000	73.628.552.687	93,18%	177.000.000	93,41%
3.	DJ PERIKANAN TANGKAP	1.279.496.573.000	711.501.702.242	55,61%	161.027.928.657	68,19%
4.	DJ PERIKANAN BUDIDAYA	969.593.786.000	611.668.432.106	63,09%	80.527.431.674	71,39%
5.	DJ PSDKP	813.199.676.000	571.127.387.000	70,23%	107.199.593.047	83,41%
6.	DJPDS	789.399.807.000	516.810.738.065	65,47%	125.661.336.066	81,39%
7.	DJ PRL	679.122.286.000	374.606.153.589	55,16%	43.312.371.734	61,54%
8.	BRSDMKP	1.966.080.364.000	1.666.577.436.983	84,77%	117.644.055.382	90,75%
9.	BKIPM	579.568.417.000	504.913.979.297	87,12%	15.546.053.158	89,80%
JUMLAH		7.632.261.831.000	5.401.883.433.241	70,78%	666.212.180.738	79,51%

Sumber. OMSPAN Kementerian Keuangan, 16 Des 2018

penghargaan yang diraih KKP pada 2018



- ❖ **Anugerah KASN** Kategori kepatuhan dan kualitas tata kelola seleksi terbuka Jabatan Tinggi Pratama
- ❖ **Anugerah ASN Inspiratif usulan masyarakat** (Sdr. Edi Nurcahyono: Pembinaan Masyarakat Budidaya Rajungan)
- ❖ SAKIP dengan **predikat A**
- ❖ Peringkat ke-7 **Kinerja Kearsipan K/L**
- ❖ **Subroto Award 2018** Kategori Gedung hemat energi dan Kategori Manajemen Energi
- ❖ **36th ASEAN Ministers on Energy Award 2018** Kategori *Green building* GMB IV
- ❖ **Anugerah Media Humas 2018** Kategori Medios Tingkat K/L BUMN/PTN
- ❖ **Herudi Award** tahun 2018 untuk Komtek 6505 produk perikanan dalam pengelolaan SNI Komite Teknis
- ❖ **Innovation Challenge 2018** Kategori Pengecer – Sarana Display Pemasaran Ikan Segar & *Indonesia Postharvest Lost Alliance for Nutrition*
- ❖ Pusat Unggulan IPTEK
- ❖ **Rekor MURI** penyajian bakso ikan terbanyak 18.818 porsi.



outlook 2019

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

target indikator kinerja utama

2019



Pertumbuhan PDB Perikanan



Garam Nasional
4,50
Juta Ton



Nilai Tukar Nelayan



Jumlah luas kawasan konservasi

rencana pembangunan kelautan dan perikanan

tahun anggaran 2019

pagu alokasi anggaran KKP tahun 2019 berdasarkan sumber pendanaan

No.	Unit Eselon I	PAGU ALOKASI ANGGARAN 2019 (Rp. 000)			
		RUPIAH MURNI	PNBP	PHLN	Jumlah
1.	SETJEN	451.844.939	71.594.000	-	523.438.939
2.	ITJEN	73.381.988	-	-	73.381.988
3.	DJPT	545.661.259	73.461.506	-	619.122.765
4.	DJPB	641.660.261	14.718.783	-	656.379.044
5.	DJPSDKP	646.521.072	-	-	646.521.072
6.	DJPDS	362.218.547	-	-	362.218.547
7.	DJPRL	436.249.762	-	-	436.249.762
8.	BRSDMKP	1.635.981.255	-	-	1.635.981.255
9.	BKIPM	486.451.197	43.269.200	-	529.720.397
Jumlah		5.279.970.280	203.043.489	-	5.483.013.769

PROGRAM PRIORITAS KKP 2019

PERIKANAN TANGKAP

Kapal Perikanan

300 unit 5 GT dan < 5 GT

1 unit 60 GT

2.000 unit Alat Penangkapan Ikan

170.000 premi Asuransi Nelayan

15.000 bidang Sertifikat Hak Atas Tanah Nelayan

2.120 kelompok Fasilitasi KUB menjadi Koperasi

7 WPP Partisipasi RFMO & kerjasama perikanan tangkap internasional

300 unit Observer di atas kapal perikanan

4 lokasi SKPT

22 lokasi Pelayanan Pelabuhan Perikanan

40 paket Perekayasaan & Operasional BPPI

PENGELOLAAN RUANG LAUT

5 lokasi Dermaga Apung

1.000 ha/lokasi PUGAR di 23 kab/kota

700.000 ha Pencadangan kawasan konservasi dan konservasi perairan

36 RZ Rencana Zonasi

20 jenis Konservasi Jenis Ikan

20 kelompok Bantuan KOMPAK

20 pulau Sertifikasi Pulau Terluar

100 pulau Pembakuan Nama Pulau

4 lokasi SKPT

PERIKANAN BUDIDAYA

215 Juta ekor Benih dan Calon Induk

80 paket Kebun Bibit Rumput Laut
Kultur Jaringan

20 paket Excavator

250 paket Bioflo

400 paket Minapadi

55 paket Mesin dan Bahan Baku Pakan

5.000 ha Asuransi Usaha Budidaya

1.250 ton Operasional Pabrik Pakan Skala medium

4.860 paket Pengujian Residu Produk Budidaya dan Sertifikasi untuk Ekspor

3 lokasi SKPT

PENGUATAN DAYA SAING

8 unit *Ice Flake Machine* 5-10 ton

70 unit *Ice Flake Machine* 1,5 ton

35 paket Gemarikan

1 unit Pasar Ikan Modern

300 unit Sarana Sistem Rantai Dingin (*Chest freezer, Cool Box*)

28 unit Kendaraan berpendingin

3 paket Pameran Internasional

12 paket *Marine Business Forum*

1 paket Layanan STELINA, layanan perekayasaan, penerapan, dan pengujian produk hasil KP, layanan sertifikasi kelayakan pengolahan, layanan rekomendasi import

2 lokasi SKPT

PENGAWASAN SDKP

84 hari	Operasional Kapal Pengawas
84 hari	Operasional Pesawat Patroli
1 tahun	Operasional Pemantauan SDKP
30 hari	Operasional Speedboat
502 orang	Operasional Awak Kapal Pengawas
34 unit	Perawatan Kapal Pengawas
1 tahun	Operasional Satgas
1.870 pelaku usaha	Supervisi dan operasional pengawasan kawasan konservasi, <i>destructive fishing</i> jenis ikan yang dilindungi, ketataan pelaku usaha kelautan dan perikanan
1010 kelompok	Operasional dan Pembinaaan Pokmaswas

PROGRAM PRIORITAS KKP 2019

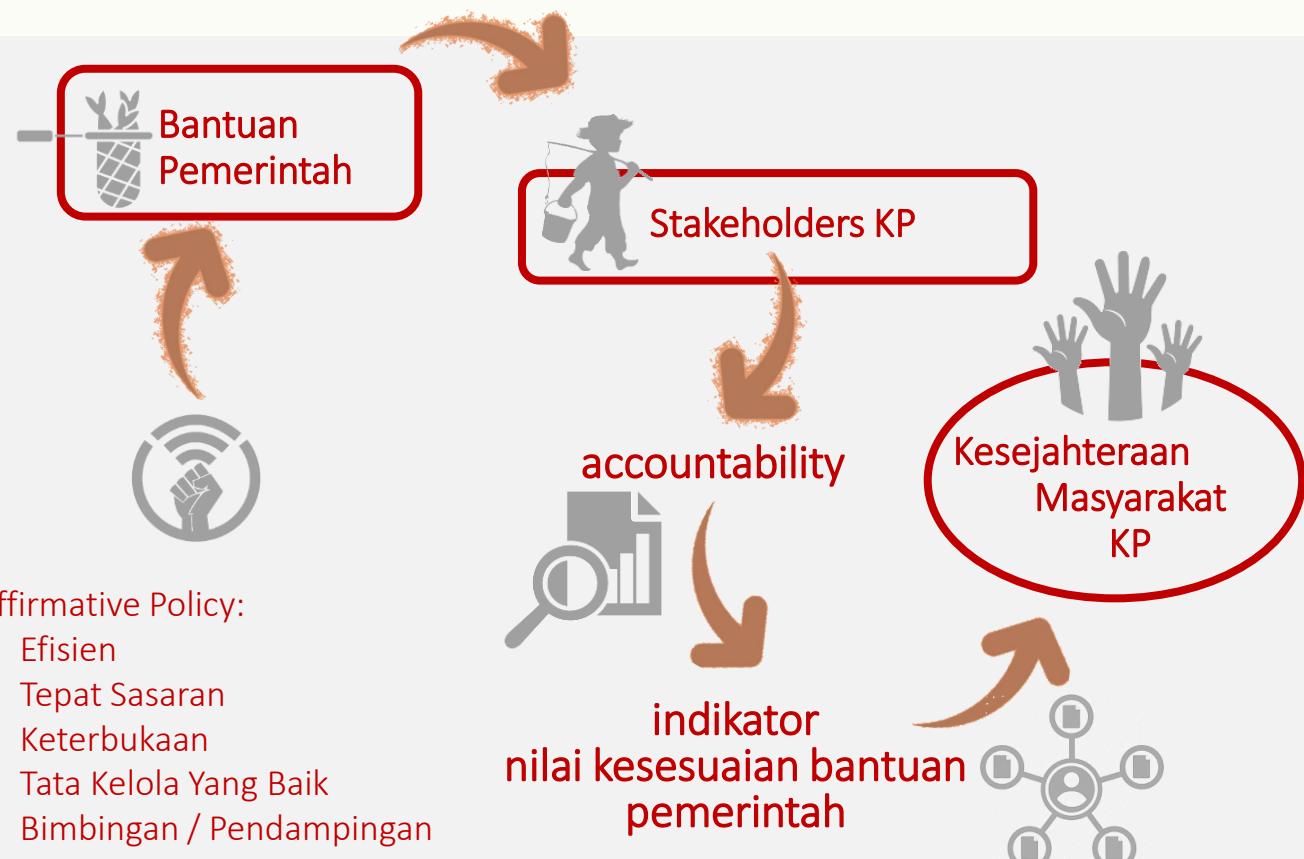
KARANTINA IKAN

46 satker	Penanganan kasus pelanggaran perkarantinaan dan keamanan hayati ikan
183 lokasi	Operasional Pengawasan ekspor, impor dan domestik
10 lokasi	Sarana dan prasarana pengawasan karantina
30 lokasi	Pengawasan mutu di sentra perikanan
34 provinsi	Operasional pengawasan mutu produk hasil perikanan
39 lokasi	Sarana dan prasarana pengujian mutu
1 lab	Laboratorium Acuan HPIK dan MKHP
30 lokasi	Pengawasan di perbatasan
76 paket	Akreditasi lembaga inspeksi, ISO 17010, 17025, 9001)
47 lokasi	Sarana dan prasarana pelayanan

RISET & SDM KP

8.243 orang	Pendidikan KP
18.800 orang	Pelatihan Masyarakat KP
1.560 orang	Pelatihan Aparatur KP
3.500 orang	Sertifikasi Kompetensi KP
5.252 orang	Tenaga Penyuluhan KP
40.000 kelompok	Bahan materi kelompok pelaku utama/usaha yang mendapatkan penyuluhan
11 WPP 6 PUD	Kajian Stok Sumber Daya Ikan
35 paket	Kajian/rekomendasi
7 paket	Inovasi Teknologi Adaptif Lokasi
2 lokasi	Penyediaan Sarpras Pusat Riset Kelautan
300 scene	Citra radar satelit (INDESO)
216 orang	Beasiswa Aparatur KKP

affirmative policy melalui bantuan pemerintah



T-1: Penyelesaian Juknis, Sosialisasi, Identifikasi, Transparansi Bakal Calon Penerima

T: Penetapan Status, PBJ, Distribusi, BAST, Transparansi Daftar Penerima, Monev

aplikasi Bantuan Pemerintah

sebagai sarana yang dapat diakses oleh semua pihak

The image displays the SatuData KKP application interface. On the right, a light blue box contains the "SatuData KKP" logo and a "Login ke Aplikasi Satu Data" form with fields for "Username" and "password", and buttons for "Register" and "Sign In". Below the login form are links for "Akses Dashboard SatuData", "KUSUKA", and "PRODUKSI". To the left of this box is a large blue arrow pointing downwards. On the left side of the image, there is a dark blue box labeled "Dashboard" containing a pie chart. Above the dashboard are two smaller boxes: one green labeled "KUSUKA" with a "Kartu Pelaku Usaha Kelautan dan Perikanan" icon and a "Open" button; and one orange labeled "BP" with a "Bantuan Pemerintah" icon and a "Open" button. A large blue arrow points from the "KUSUKA" box towards the "Dashboard". Below the "Dashboard" is a white box containing a table titled "Alokasi Bantuan". The table has columns for "NAMA BANTUAN", "STATUS", "TAHUN ANGGARAN", "UNIT ESelon", and "PERIODE PENCAIRAN". It lists several items such as "KONSERVASI", "PEMBANGUNAN PUSAT RESTERASI DAN PENGETAHUAN PEMERINTAHAN PESIR", "BUDIDAYA IKAN LELE SISTEM BIOPLOK", "SARANA DERMAGA APUNG DI WILAYAH PESISIR DAN PULAU-PULAU KECIL", "PENGELOLAAN IRIGASI TAMBAK PARTISIPATIF (PITAP)", "PAKET SARANA PENANGKAPAN IKAN (KAPAL, MESIN, DAN API)", and "SARANA/PERASARANA LAINNYA". Each row includes a checkbox and a "Submit" button.

Tampilan Muka Aplikasi
Bantuan Pemerintah

refleksi

2018



outlook

2019

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

Jakarta, 17 Desember 2018